

SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 114 | TAHUN X | SEPTEMBER - OKTOBER 2020



PEDULI DAMPAK CORONA

21

KHUSUS
Fenomena
Dayung Patah

34

EKONOMI
Rumah Kopi Madaya,
Cara Lain Berdayakan
Petani Kopi

52

LIRIH
Kasmiyatun:
Suami Tiada,
Anak Sakit Kaku





Wakaf Pusat Belajar Mengaji Ciptakan Generasi Qurani



Salurkan wakaf anda melalui:

 **BNI** 009.153.9002
Syariah

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**



www.dompetdhuafa.org



indopos.co.id

#BacalndoposAja



FOLLOW US

 [indopos.online](https://www.instagram.com/indopos.online)

 [@indoposonline](https://twitter.com/indoposonline)

 [indopos online](https://www.facebook.com/indopos.online)

 [INDOPOS CHANNEL](https://www.youtube.com/indopos-channel)

PROMOSIKAN IKLAN ANDA!!
HUBUNGI:
0859-2106-4193
(RIZA AWALUDDIN)
021-53665560
(Kantor)

SENARAI



10 ARUS UTAMA
APDC, PERCEPATAN SOLUSI STUNTING DI WILAYAH NKRI



19 ARUS UTAMA
UPAYA DOMPET DHUFAA
CEGAH STUNTING



21 KHUSUS
FENOMENA DAYUNG PATAH
ANTARA MITOS DAN KELALAIAN

SENARAI



24

AKTUALITA

JAKARTA - LinkAja, Telkomsel dan Jasa Marga menyalurkan bantuan dana Corporate Social Responsibility (CSR) kepada 312 anak yatim di 5 (lima) kota yaitu Aceh, Padang, Palembang, Tasikmalaya dan Cirebon.



34

EKONOMI

Diluncurkan tahun lalu di Kawasan Zona Madina Dompot Dhuafa di Jampang, Kemang, Bogor, Rumah Kopi Madaya yang mempunyai arti Maju dan Berdaya, merupakan salah satu upaya dalam melakukan pemberdayaan ekonomi



36

SOSOK

Ustad Budi Budiman Dedem atau biasa disapa dengan ustad BBM, salah satu Dai Cordofa yang membagikan pengalamannya dalam sebuah eksistensi menjadi seorang Dai bersama lembaga ziswaf Dompot Dhuafa.



38

MOSAIK

Menggunakan kerudung di zaman yang sudah modern ini tak membuat para wanita sulit untuk mengikuti tren fashion yang ada. Bahkan kini, busana para hijabers terkesan lebih trendi dan kece banget dibanding dengan lainnya.

7 INFOGRAFIS
Tips Kerja di Rumah Masa Pandemi

26 AKTUALITA
Ratusan Alumni Smart Ekselensia Merdeka Raih Cita-Cita

34 EKONOMI
Rumah Kopi Madaya, Cara Lain Berdayakan Petani Kopi

40 SOCIOPRENEURSHIP
Keberpihakan

42 UNGGAH
Preman Bantu Tegakkan Protokol Kesehatan?

43 ADVETORIAL
Salurkan Dana Pengguna, DD Tekno Dukung Ekspansi Digital Dompot Dhuafa

56 SYARIAH
Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Berbangsa



48 BERANDA
RUMAH TANGGA MAPAN GIZI SAAT PANDEMI



52 LIRIH
DERITA KASMIYATUN:
SUAMI TIADA, ANAK SAKIT KAKU

SALAM REDAKSI

*Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,*

Pembaca yang budiman,

Pandemi Covid-19 belum berlalu, ia masih jadi predator sunyi yang memangsa siapa saja, tanpa pandang bulu. Ia berdampak pada multi aspek kehidupan.

Majalah Swara Cinta edisi ini merekam jejak kepedulian yang diluncurkan Dompot Dhuafa. Inisiator dan Ketua Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi melahirkan maklumat untuk mencanangkan Aksi Peduli Dampak Corona (APDC).

Wabil khusus APDC ini difokuskan untuk menekan laju stunting (gagal tumbuh) di Indonesia yang dikhawatirkan terus bertambah karena dampak Corona.

Banyak aktivitas lain yang dilakukan Dompot Dhuafa di masa pandemi ini, salah satunya mengarah pada penguatan pangan dan gizi keluarga.

Tentu juga ada khabar dari aksi respon kebencanaan yang datang melanda.

Selamat menikmati.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digidaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.ddpublika.com

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Refia Ardiana

REPORTER
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiantin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



TIPS KERJA DI RUMAH MASA PANDEMI

Bagaimana menerapkan pengaturan kerja yang efektif di rumah selama masa Social Distancing? Dimana tumpang tindih tuntutan keluarga ditambah pula dengan situasi yang serba tidak pasti, yang bisa kita kelola adalah self regulation diri kita sendiri, dimana kita bisa merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi serta mengadaptasi kondisi dalam diri maupun lingkungan untuk mencapai tujuan kita.

Komunikasi

Komunikasikan kondisi ini kepada pasangan, orang tua, anak dan asisten rumah tangga. Jelaskan dengan konkret jenis pekerjaan anda.

Buat Jadwal

Susun jadwal harian dengan melibatkan pasangan atau orang tua, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, baik untuk pengerjaan tugas rumah tangga, mempersiapkan kebutuhan anak, waktu bekerja, waktu beristirahat, waktu meladeni anak-anak, waktu untuk melakukan kegiatan yang disukai. Ini akan membantu Anda untuk lebih sistematis mengatur waktu.

Mempersiapkan Kebutuhan Bekerja

Tentukan tempat dimana Anda akan bekerja. Carilah ruangan yang nyaman dan memungkinkan Anda untuk fokus bekerja. Bagaimana jika ruangan-ruangan di rumah terbatas? Diskusikan dengan orang-orang di rumah, bagian mana yang dapat Anda gunakan untuk bekerja dan sepakati waktu penggunaannya.

Buat Aturan

Tetapkan aturan bagi diri sendiri untuk fokus pada tugas. Sehingga Anda tidak mudah terpengaruh hal-hal yang tidak penting, misalnya rasa malas, mengantuk, keinginan bermain sosial media, menonton film/TV, dll. Tentukan reward bagi diri sendiri untuk membantu mematuhi aturan yang dibuat.

Disusun oleh: **Maifil Eka Putra**


Desain & Kreatif: **M. Alim Fauzi**

Sumber: **Makalah Astri Widianti, SPSi. Psi, (Volunteer Specialist Dompot Dhuafa)**

Foto & Ilustrasi: **Istimewa**

PETI KORBAN COVID-19

Replika petugas berpakaian APD lengkap dengan peti matinya membawa pesan agar masyarakat ingat bahaya Covid-19

 Romy



APDC, PERCEPATAN SOLUSI STUNTING DI WILAYAH NKRI



” Pandemi Covid-19 berdampak multilintas aspek, termasuk kekurangan gizi dan meningkatnya stunting. Dompot Dhuafa meluncurkan Gerakan APDC untuk percepatan solusi.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan kasus stunting tertinggi di Asia. Artinya, kasus stunting atau gagal tumbuh pada anak balita di Indonesia masih tinggi dan belum menunjukkan perbaikan signifikan

Berdasarkan data riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2019, angka stunting di

Indonesia mencapai 30,8 persen. Sementara target WHO, angka stunting tidak boleh lebih dari 20 persen.

“Angka 30,8 persen itu tinggi. Pemerintah sendiri menargetkan untuk menurunkan hingga di bawah 20 persen, itu perlu upaya yang lebih keras. Kalau enggak bersama-sama mungkin akan kewalahan,” ujar Ketua

Umum PB IDI Daeng M Faqih di sela Penyuluhan Kesehatan tentang Stunting dan Kesehatan Reproduksi Remaja IDI di Taman Ekspresi Kota Bogor, Oktober 2019 lalu.

Apalagi di saat pandemi Covid-19 ini, di tengah angka penularan yang terus meningkat, dampak yang dirasakan masyarakat juga semakin terasa berat termasuk pada stunting.



Selain itu, Covid-19 membawa dampak multi lintas pada seluruh aspek kehidupan umat manusia tanpa memandang status gender, usia, kewarganegaraan, kebangsaan, agama, dan ideologi.

Hal ini mendasari, Inisiator dan Ketua Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi menggagas program Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) yang fokus pada percepatan solusi stunting di Indonesia.

“Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) merupakan bentuk nyata *filantropreneur* di masa pandemi demi ketahanan ekonomi skala keluarga,” terangnya dalam

launching gerakan ini di Jakarta, September lalu.

Dilanjutkannya, aktivitas APDC mencakup bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, budaya dan iman takwa yang akan dimotori oleh Dompot Dhuafa berkerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) serta kementerian terkait dan pemerintah daerah di Indonesia. .

Parni mencontohkan, di sektor ekonomi, Dompot Dhuafa diharapkan menginisiasi beberapa program, seperti program ketahanan pangan berbasis keluarga maupun komunitas.

“Ketahanan pangan berbasis keluarga seperti budidaya ikan lele dan sayur dalam ember (budikdamber), gerakan Budidaya Ikan Kolam Buatan (Budi Kolbu), kebun pangan keluarga, bantuan modal usaha mikro perorangan dan bantuan pangan yang diprioritaskan untuk lanjut usia, serta disabilitas atau mereka yang tidak bisa diberdayakan lagi,” pesan Parni.

Harapan mantan Direktur RRI ini, manfaat APDC yang baru diluncurkan dapat dinikmati mereka yang lemah melalui program pemberdayaan berdasarkan *filantopreneur* dengan melibatkan seluruh pihak dalam program atau proyek padat karya multiguna.

“Dengan motto Aksi Peduli Dampak Corona, bukti nyata pengamalan Pancasila untuk cinta sesama. Bangsa Indonesia yang berfalsafah Pancasila, dan sebagai warga dunia, wajib



berkhidmat aktif dengan mengerahkan seluruh potensi dan kompetensinya," tegasnya di acara launching APDC yang diselenggarakan secara virtual bekerjasama dengan RRI, Kamis (17/9/2020).

Parni menjelaskan, program-program padat karya multiguna yang akan dijalankan APDC akan mengacu pada prinsip 7M, yaitu mendidik, mudah, murah, manfaat, massal, mitra, dan media massa.

Dompot Dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) juga menggagas dan menerapkan program Keluarga Tangguh bagi keluarga pra sejahtera. Program Keluarga Tangguh Dompot Dhuafa tidak hanya sampai pada pemberian bantuan saja, namun terus memantau dan mendampingi hingga kestabilan ekonomi keluarga bisa tercapai.

Di sektor kesehatan, salah satu aspek yang menjadi fokus utama Dompot Dhuafa adalah penanganan stunting pada anak anak.

Parni Hadi juga mengatakan pandemi Corona berdampak pada pertumbuhan ekonomi, dan tentu berdampak pada gizi maupun anak-anak yang akan lahir.

STUNTING

Direktur Pengembangan Zakat dan Wakaf Dompot Dhuafa, Bambang Suherman menjelaskan, Dompot Dhuafa mulai terlibat program stunting sudah dari 2015 lalu, yang sudah berjalan di 8 provinsi. Program ini sempat terhenti karena pandemi Covid-19 datang.

"Saat ini kita akan perluas menjadi 14 provinsi dari 26 titik di kabupaten kota. Dan Alhamdulillah sampai hari ini

program stunting terus berjalan," terang Bambang.

Hal yang perlu digaris bawahi, lanjutnya, Dompot Dhuafa selalu setia menjadi pendamping bagi *grassroot* (akar rumput). "Dan kami akan selalu menjadi aktivis yang selalu aktif mendampingi masyarakat mengelola permasalahan ketika di lapangan," ujarnya .

Gagasan cemerlang APDC, lanjut Bambang, merupakan gagasan yang berbasis penguatan keluarga. Untuk ini, ada 2 fokus utama Dompot Dhuafa ; memastikan keluarga bukan cuma diintervensi di aspek kesehatan, tapi juga di aspek ekonomi dan pendidikannya.

"Jadi ada kesadaran memberantas stunting ini bukan hanya di aspek kesehatannya saja, tapi juga ada perilaku sehat, pendidikan, kemudian

ada masalah ekonomi, sumber asupan, dan kami berharap bahwa gagasan pengelolaan stunting yang multi intervensi, multi sektoral. Dengan ini kita menciptakan generasi baru yang nanti benar-benar menjadi bonus demografi Indonesia bukan malah menjadi pekerjaan rumah demografi akibat lemahnya generasi yang kita siapkan, "ungkapnya.

Insya Allah program berantas stunting akan selalu ada ke depan, sekaligus memperkuat intervensi berbasis dampak akibat corona. Program berantas stunting di Dompot Dhuafa juga bukan hanya menyasar objek penderita yaitu anak, dan basis keluarga, akan tetapi juga



menghasilkan kader sehat sebagai motor penggerak di lapangan.

"Sampai hari ini, kami sudah mempunyai 155 kader terlatih, dan ini kader yang senantiasa mendampingi 24 jam di masyarakat, " jelasnya.

Ditambah, kita juga mempunyai 88 relawan program spesialis yang sebagian besarnya adalah tenaga kesehatan, dan tenaga gizi yang sangat paham mengelola dinamika masyarakat berbasis keluarga di lapangan.

Terakhir Bambang berharap, ke depan

semakin banyak pihak yang ikut terlibat bersama Dompot Dhuafa, dan ikut pula bersama-sama membantu Pemerintah menurunkan angka stunting dan mencapai target yang ditetapkan yaitu 14 persen di tahun 2024. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

- ① Dompot Dhuafa menyelenggarakan diskusi ketahanan pangan dan tantangan stunting
- ② Suasana di dalam aula RRI dalam acara launching APDC
- ③ Direktur Pengembangan Zakat dan Wakaf Dompot Dhuafa, Bambang Suherman
- ④ Dompot Dhuafa memberikan bantuan pelunasan tunggakan kepada penerima manfaat
- ⑤ Bayi yang diukur tinggi badannya oleh petugas LKC
- ⑥ Tim Dompot Dhuafa saat memberikan edukasi kepada ibu dan anak

MAKLUMAT

AKSI PEDULI DAMPAK CORONA (APDC)



MENIMBANG:

1. Bahwa pandemi Corona telah berdampak multi lintas pada seluruh aspek kehidupan umat manusia tanpa memandang status gender, usia, kewarganegaraan, kebangsaan, agama, keyakinan, dan ideologi yang dianut masing-masing individu.
2. Bahwa yang paling terdampak pandemi Corona adalah mereka yang paling lemah/rawan secara ekonomi, kesehatan, pendidikan, nilai-nilai budaya, iman, dan takwa.
3. Bahwa perlu digalang kerja sama multi lintas dan multi pemangku kepentingan (*stakeholders*) di dalam

dan luar negeri untuk mencari solusi yang holistik, terintegrasi, dan komprehensif (*holistic, integrated, and comprehensive*) untuk atasi dampak itu.

4. Bahwa dampak langsung pandemi Corona dalam bidang ekonomi adalah kemandegan pertumbuhan, bahkan minus, terutama dalam bentuk pemutusan hubungan kerja (phk) dan meningkatnya jumlah pengangguran dengan semua mata rantai dampak lanjutannya.

5. Bahwa perlu diluncurkan inisiasi Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) yang manfaatnya dapat segera dinikmati oleh mereka yang lemah melalui program pemberdayaan

berdasar PHILANTO preneur (*philanthropreneurship*), melibatkan seluruh pihak terkait, dalam program/proyek padat karya (*labour intensive*) multiguna.

BERKHIDMAT

1. Bangsa Indonesia yang berfalsafah Pancasila dan sebagai warga dunia wajib berkhidmat, aktif terlibat dengan mengerahkan seluruh potensi dan kompetensinya dalam APDC.
2. Proyek-proyek APDC dilaksanakan mengacu prinsip 7M: Mendidik, Mudah, Murah, Manfaat, Massal, Mitra dan Media Massa.
3. Motto APDC: Aksi Peduli Dampak Corona, bukti nyata pengamalan Pancasila untuk cinta sesama.

Jakarta, 17 September 2020
Inisiator
Parni Hadi

Catatan : Penggagas Aksi Peduli Dampak Corona (APDC) Parni Hadi mengeluarkan maklumat di sela peluncuran APDC yang diselenggarakan lewat virtual bekerjasama dengan RRI, September 2020

① Inisiator sekaligus Ketua Pembina Yayasan Dompot Dhuafa, Parni Hadi saat membacakan maklumat APDC

Dompot Dhuafa

LUNCURKAN APDC, PEMERINTAH APRESIASI DOMPET DHUAFA



Inisiatif gerakan APDC yang dilakukan Dompot Dhuafa diapresiasi pemerintah. Diharapkan banyak organisasi masyarakat bergabung dalam gerakan ini.

Memberantas stunting atau gagal tumbuh merupakan domain utama dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Namun tidak tertutup kemungkinan, adanya peran organisasi masyarakat untuk percepatan pencapaian target penurunannya.

Kirana Pritasari, Dirjen Kesehatan Masyarakat RI menjelaskan, setiap tahunnya dilakukan survey untuk memonitor stunting ini. Di 2019, prevalensi stunting sudah turun menjadi 27,67 persen dan tingkat pencapaian ini juga atas peran Pemerintah Daerah juga, dan banyak sektor terkait yang turut melakukan

intervensi spesifik termasuk di luar sektor kesehatan.

“Jadi keberhasilan ini juga keberhasilan semua elemen masyarakat di tingkat Kabupaten Kota dan seluruh pemberi layanan apakah itu pelayanan kesehatan maupun di luar kesehatan,” ujar Kirana dalam



penjelasannya saat peluncuran APDC yang digagas Dompot Dhuafa dan disiarkan RRI, September 2020 lalu.

Ia juga mengapresiasi lahirnya gerakan APDC. Harapannya APDC tidak hanya menyentuh wilayah perkotaan saja, tetapi juga wilayah yang lebih jauh lagi di tanah air.

Atas nama kementerian kesehatan ia menyampaikan terimakasih atas distribusi lembaga swadaya masyarakat seperti Dompot Dhuafa yang sudah

banyak bekerjasama dengan Kemenkes. Salah satunya membantu masyarakat yang sanitasinya kurang baik, dan berperan dalam penurunan stunting.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Pusat Pelatihan dan Kerja sama Internasional dan KB BKKBN Pusat Irma Ardiana mengapresiasi program yang diiniasi oleh Dompot Dhuafa

“Kami sangat mengapresiasi Dompot Dhuafa dan kami menyambut baik,” ucapnya.

Ia berharap gerakan ini selain didukung Pemerintah Pusat juga mendapat dukungan oleh pemerintah desa, unsur masyarakat dan *private sector*. Ini adalah pekerjaan rumah bersama untuk bisa secara cepat menurunkan permasalahan stunting di Indonesia.

Irma juga menekankan stunting itu dapat menciptakan sebuah siklus kemiskinan baru. Untuk itu ia harus diputus.



Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Bidan, dan ibu kader yang bisa memberikan edukasi pada keluarga.

“Memang betul stunting ini berkaitan dengan ketahanan pangan, tetapi hal yang penting lainnya ialah gimana kita bisa mengubah perilaku masyarakat, agar mereka mengetahui pola makan yang sehat, dan bagaimana mereka bisa mencegah dari hulu. Sehingga tidak mengalami balita yang stunting,” terang Irma.

BERANTAS STUNTING

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhajir Effendi berharap semakin banyak lembaga sosial yang peduli terhadap masalah stunting ini semakin baik. Mengambil istilah Parni Hadi yaitu *cancut taliwondo*.

“Sebagai catatan, kalau kita lihat selama 5 tahun, misal 2015 sampai 2019, rata-rata penurunan secara tahunan itu masih tergo-poh-gopoh karena hanya sekitar 0,3 persen, dan itu bisa kita bayangkan dampaknya pada keluarga. Upaya ini harus kita maksimalkan dan kita lakukan

percepatan agar secara tahunannya bisa sampai di angka 2,5 persen,” terang Irma.

Oleh karena itu, lanjut Irma, salah satu yang sangat strategis adalah kita menguatkan akar rumput (*grass root*). Di garis bawah BKKBN memiliki



“Semakin banyak lembaga swadaya masyarakat atau organisasi sosial masyarakat yang peduli terhadap stunting tentu saja akan sangat baik, dan tentu saja tidak mungkin urusan stunting dibebankan sepenuhnya kepada negara, justru kita mengharapkan keikutsertaan secara aktif, penuh kesungguhan, komitmen, dan dari kekuatan masyarakat madani (*civil society*). Ini yang menjadi harapan kita,” ungkapnya.

“Yang penting gerak dulu, semakin banyak yang gerak tidak terjadi overlapping malah saling bisa mengisi,” sambung Muhajir.

Dirinya atas nama pemerintah berterima kasih kepada Dompot Dhuafa atas program kepedulian yang luar biasa dalam hal strategis, terutama dalam upaya membangun sumber daya manusia.

Menko PMK juga mengajak kepada lembaga atau siapapun untuk bergabung dalam program APDC penuntasan stunting yang digagas Dompot Dhuafa ini.

“Saya mengundang, menunggu, partisipasi lembaga-lembaga lain untuk bergabung dengan Dompot Dhuafa ini,” ujarnya.

Itu disampaikan Muhajir, karena kebersamaan merupakan kekuatan yang dapat mengurangi stunting di Indonesia. – *Maifil dan Romy*

- ① Menko PMK, Muhajir Effendi saat memaparkan tentang stunting dan disiarkan lewat youtube
- ② LKC Ambon saat melakukan kelas edukasi ibu dan anak
- ③ Petugas LKC saat memeriksa pertumbuhan bayi
- ④ Para ibu dan anak yang mengikuti kelas edukasi sekaligus diberikan pemeriksaan kesehatan gratis
- ⑤ Ibu yang sedang memberikan makan kepada anaknya

Dompot Dhuafa

UPAYA DOMPET DHUAFA CEGAH STUNTING



Stunting menjadi prioritas masalah kesehatan di Indonesia, karena hal tersebut berdampak kepada penciptaan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul.

Stunting atau anak gagal tumbuh jika tidak dicegah, Indonesia akan mengalami lost generation 20-30 tahun mendatang. Untuk itu Dompot Dhuafa melalui Divisi Kesehatan berusaha turut mencegah stunting ini.

Dokter Yenni Purnamasari MKM, GM Kesehatan Dompot Dhuafa kepada SwaraCinta menyampaikan, Tim Kesehatan Dompot Dhuafa akan melakukan optimalisasi di 1.000 hari pertama kehidupan dari mulai ibu hamil, melahirkan, anaknya lahir sampai usia 2 tahun untuk cegah Stunting.

“Kalau si ibu lagi hamil berarti kita akan melakukan pemantauan melekat kehamilannya, kemudian memberikan

edukasi gizi selama hamil, cek pemenuhan asupan gizi seimbang, termasuk pemeriksaan pada janinnya,” terang dr. Yenni.

Selain itu, Dompot Dhuafa melalui Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) membuka kelas edukasi ibu, memetakan risiko kehamilan ibu; ada yang tinggi atau tidak.

“Kalau ada kita rujuk, jadi memang ini yang kita sebut sebagai penanganan berkelanjutan, dari mulai ibu melahirkan kita pastikan dia melahirkannya di tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan. Sehingga kalau ada komplikasi bisa diminimalisir penanganannya,” sambung dr. Yenni.

LKC Dompot Dhuafa, lanjut dr. Yenni, sudah meluncurkan gerakan Sahabat Relawan ASI (SERASI) guna memberikan pendampingan dan edukasi tentang betapa pentingnya ASI itu, karena salah satu penyebab terjadinya stunting adalah manfaat ASI eksklusif yang tidak dimaksimalkan hingga enam bulan atau dengan kata lain bayi lepas ASI eksklusif terlalu dini.

Jadi selama hamil ibu diedukasi bagaimana dia mempersiapkan ASI. Setelah si bayinya lahir ia akan memberikan ASI eksklusif hingga 6 bulan, setelah itu dibimbing memberikan makanan pendukung ASI (Mpsi) kepada anaknya.

Dompot Dhuafa mengedukasi bagaimana membuat makanan Mpsi yang sehat, bergizi, dan cukup untuk memenuhi kebutuhan si bayi tersebut sampai 2 tahun, karena periode ini disebut periode emas.

Pada pelaksanaannya Dompot Dhuafa bekerjasama dengan puskesmas, dinas kesehatan, kader masyarakat. Saat ini Dompot Dhuafa focus di wilayah prevalensi stunting tinggi seperti Banten, Jakarta, Jabar, Jogja, Jateng, NTT, Banda Aceh, NTB, Papua, Sumsel, Sulsel. Meskipun tidak menutup kemungkinan ada juga di tempat lain mengiringi 200 zona layanan Dompot Dhuafa. – *Maifil*

- ① LKC Dompot Dhuafa saat meluncurkan Gerakan Sahabat Relawan ASI (SERASI)

Dompot Dhuafa

HADIRKAN 92 FASILITAS PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA (COVID-19)



rasa syukur atas anugerah kemerdekaan dan pencapaian hasil pembangunan selama 75 tahun kemerdekaan Indonesia. Sehingga selain memperingati Indonesia merdeka dari belunggu penjajahan, juga

diharapkan Indonesia menjadi negara yang lebih baik dan lebih maju setelah pandemi Covid-19.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Dompot Dhuafa atas kerjasama yang telah dibangun untuk mendistribusikan bilik disinfektan dan fasilitas cuci tangan. Hal ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Asuransi MAG terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 dan wujud rasa syukur kami dalam rangka peringatan 75 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Kami berharap dengan penyaluran bantuan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjalankan hidup bersih dan sehat dimanapun berada. Semoga sinergi dan kolaborasi antara Asuransi MAG dan Dompot Dhuafa dapat bermanfaat untuk masyarakat Indonesia dan membantu menekan penyebaran Covid-19,serta pandemi Covid-19 di Indonesia dapat segera berakhir," ucap Pankaj Oberoi, Presiden Direktur Asuransi MAG.

Pada Senin (24/8/2020), 92 fasilitas tersebut secara bertahap mulai dipasang di sejumlah tempat umum, salah satunya di Terminal Bus

Kampung Rambutan, Jakarta Timur. Pankaj menyebutkan, bilik disinfektan dan fasilitas cuci tangan tersebut akan didistribusikan dan dipasang di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur. Mengingat kedua wilayah tersebut merupakan wilayah dengan paparan Covid-19 tertinggi.

Tim Resources Mobilization Dompot Dhuafa, Nandri mengatakan, sinergi dan kolaborasi kemanusiaan ini menjadi langkah konkrit bagi Asuransi MAG dan Dompot Dhuafa dalam memerangi pandemi Covid-19 yang belum juga usai. Di berbagai tempat memang masih banyak yang perlu disediakan bilik disinfektan maupun fasilitas cuci tangan. Dengan begitu, kemana pun orang-orang pergi, tetap dapat selalu menjaga diri dari ancaman Covid-19.

Menanggapi atas jasa yang dilakukan oleh Asuransi MAG dan Dompot Dhuafa, Made Jony, Kepala Terminal Kampung Rambutan menyampaikan, "Kami mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari Asuransi MAG dan Dompot Dhuafa yaitu berupa 2 unit bilik disinfektan dan 2 unit fasilitas cuci tangan di Terminal Kampung Rambutan ini. Mudah-mudahan dengan adanya bilik disinfektan dan fasilitas cuci tangan ini, mampu menekan penyebaran Covid-19, yang mana Terminal Kampung Rambutan ini merupakan tempat orang berlalu lalang datang dan pergi antar kota, bahkan provinsi." (Dompot Dhuafa)

Dompot Dhuafa

FENOMENA DAYUNG PATAH ANTARA MITOS DAN KELALAIAN



Banyak kematian tenggelam terutama anak-anak dan orang muda karena faktor kelalaian dan kurangnya pengawasan.

Badan Kesehatan Sedunia (WHO) melaporkan kematian karena tenggelam termasuk 10 penyebab utama kematian anak-anak dan orang muda.

Masih menurut Data WHO, setiap tahun 372.000 orang mati karena

”

tenggelam dan 90 persen dari kematian ini terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah hingga menengah.

“Setiap jam lebih dari 40 orang mati tenggelam baik karena sebab umum maupun karena bencana besar. Tingkat

kematian tertinggi terdapat di wilayah Afrika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat,” tulis WHO, 2014.

Bagaimana dengan di Indonesia? Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa membagikan pengalamannya ketika terjun menolong korban tenggelam terutama anak-anak, yang acap kali disebut sebagai “fenomena Dayung Patah,”

Tim respon DMC, Adhe Indra Saputra menjelaskan kepada majalah SwaraCinta. Pertama, ketika mendapat



informasi ada korban tenggelam, tim DMC langsung berkoordinasi di grup relawan, kemudian menyiapkan daftar nama dan alat yang digunakan, dan otomatis jarak satu hingga dua jam siap berangkat.

“Forum komunikasi pencarian Basarnas dan organisasi yang bergerak di bidang itu, setiap kejadian, lebih dari lima lembaga atau organisasi yang ikut, dan dari TKP langsung menyebar ke semua titik yang dicurigai. Internal bawa alat dua atau tiga perahu dan dua perahu mesin dan personel delapan belas sampai 20, jika lebih dari 24 jam maka tim akan dirolling,” jelasnya.

Menurut Adhe, selama pengalaman di kasus dayung patah intinya adalah kerja sama tim, semua NGO atau komunitas dibawah koordinasi kantor

SAR, sebelum melakukan respon, selalu mengadakan koordinasi dan mencari sumber info valid dari keluarga, saksi mata dan tempat kejadian.

Dan menariknya, tim DMC juga tak menampik dengan adanya mitos berbau klenik, yang melekat di masyarakat. Di suatu wilayah kerap ada yang mempercayai jika tenggelamnya seseorang atau suatu kelompok diakibatkan hal-hal yang di luar logika.

“Sepengalaman saya di TKP kalau murni kecelakaan 1x24 jam bisa ketemu, jika klenik minimal 2 sampai 3x24 jam baru ketemu,” paparnya.

Jika sudah dipercaya bukan murni kecelakaan, maka akan ada ritual tambahan dari masyarakat sekitar, dan

untuk menghormati tradisi, tim di lapangan pun mengikutinya.

“Kita hormati, agar tidak ada gesekan dengan warga lokal, itu sudah kearifan lokal warga setempat, prosedur kita tetap menjaga,” ujarnya lagi.

Namun, terlepas dari mitos yang ada, dia mengakui jika paling banyak kejadian kecelakaan terjadi karena kelalaian.

Misalnya kejadian di sungai banjir kanal barat atau anak Sungai Ciliwung bulan September ini, dimana seorang pemulung tinggal di rumah kardus di pinggir sungai, dan saat tidur anaknya menggelinding jatuh ke sungai, dan tergolong murni kelalaian.



BANYAK TENGGELAM

Manager Respon DMC, Abdul Azis menjelaskan data dari BNPB, pada musim hujan kemarin ada 16 korban jiwa kasus tenggelam di Jabodetabek, beberapa kejadian di antaranya karena terseret arus.

“Setelah banjir selesai yang kami lakukan terjun langsung di kasus ini lebih dari 15 kejadian, karena Jakarta dilewati 13 Sungai besar, cukup banyak danau waduk dan kubangan, dan itu menjadi titik yang sering terjadi kecelakaan khususnya anak-anak, tempat yang dipakai untuk bermain,” ujarnya.

Ditambahkannya, kebanyakan anak tidak paham jika kondisi air di hulu dan hilir kadang berbeda.

“Orang tidak tahu arus di hulu (Puncak Bogor-Red) seperti apa, jika hujan otomatis arus akan deras di Jakarta walaupun hari tidak hujan. Anak-anak tetap bermain di air dan mereka tidak tahu kalau arus air kuat, ditambah kurangnya pengawasan orang tua,” tambahnya.



Menurut Abdul Azis, salah satu faktor banyaknya terjadi kecelakaan tersebut karena informasi yang masuk ke teman-teman organisasi atau LSM yang bergerak di rescue itu tidak sampai ke masyarakat.

“Ketika kita dapat info kenaikan debit air, tidak sampai informasinya ke masyarakat, jadi itulah salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan,” sambungnya.

Untuk meminimalisirnya, menurut Abdul Azis, diperlukan adanya sosialisasi pada masyarakat, misalnya yang dilakukan Komunitas Ciliwung yang membantu komunitas dan kerap memberikan sosialisasi pada masyarakat yang ada di bantaran Ciliwung.

Misalnya, di daerah Condet, anak muda dilatih skill berenang, teknik menggunakan perahu sampai teknik penyelamatan korban tenggelam. Sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. – *Intan dan Maifil*

- ① DMC bersama tim rescue lainnya melakukan briefing sebelum mencari korban tenggelam
- ② Aksi DMC dan tim rescue lain saat memasukkan korban ke kantong jenazah
- ③ Tim DMC memeriksa perlengkapan sebelum mencari korban tenggelam
- ④ DMC saat mengevakuasi korban tenggelam

BINA NARAPIDANA LAPAS GUNUNG SINDUR



BOGOR – Dompot Dhuafa dan Lapas Narkotika Kelas II-A Gunung Sindur, Bogor, bersinergi membina para narapidana yang berfokus kepada kemandirian dan kepribadian.

Kepala Lapas (Kalapas) Narkotika kelas II-A Gunung Sindur, Erry Taruna, melalui Kasie Binadik, Tri Mulyono,

menyampaikan terima kasih serta apresiasi besar kepada Dompot Dhuafa atas sinergi tersebut. Ia juga menyampaikan, hadirnya Dompot Dhuafa ini melengkapi fungsi pemsyarakatan yang ada di Lapas.

“Fungsi pemsyarakatan akan berjalan dengan baik apabila 3 pilar terpenuhi.

Yaitu petugas pemsyarakatan. Kedua, warga binaan atau yang kami menyebutnya santri binaan. Mereka yang memiliki keinginan untuk berubah, meninggalkan perbuatan masa lalunya, menjadi pribadi yang lebih baik untuk masyarakat. Pilar ketiga adalah peran aktif dari masyarakat baik dari instansi



pemerintah maupun swasta. Termasuk Dompot Dhuafa ini adalah pilar ketiga fungsi pemsyarakatan. Patut kita syukuri, kita sudah mendapatkan pilar ketiga ini,” jelas Tri.

Tim Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, Ahmad Fitrah, menyampaikan, selain melakukan

pembinaan kepribadian dan kerohanian, Dompot Dhuafa juga melakukan pembinaan kemandirian pada aspek ekonomi.

“Tujuannya saat para narapidana terbebas dari Lapas, mereka tidak kesulitan lagi mencari pekerjaan,” jelas Fitrah.

Di kesempatan berbeda, Ahmad Shonhaji, Direktur Budaya, Dakwah dan Layanan Masyarakat Dompot Dhuafa mengatakan, Dompot Dhuafa merupakan lembaga dakwah. Termasuk salah satunya programnya adalah memberikan pencerahan mental dan spiritual terhadap warga binaan yang ada di Lapas.



“Kerjasama ini merupakan ikhtiar Dompot Dhuafa dan Lapas Gunung Sindur untuk mencetak kepribadian para warga binaan supaya menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat,” pungkas Sonhaji. – Muthohar

① Direktur Dakwah, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat, Ahmad Shonhaji (berbaju batik) disambut hadroh

② Kerjasama antara Dompot Dhuafa dan Lapas Narkotika Gunung Sindur

③ Direktur Dakwah, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat, Ahmad Shonhaji (kanan) bersama Kalapas Narkotika Kelas II-A Gunung Sindur, Erry Taruna

RATUSAN ALUMNI SMART EKSELENSIA MERDEKA RAIH CITA-CITA



JAKARTA - Dari 2001 Smart Ekselensia Dompot Dhuafa lahir. Sejak itu pula ratusan alumni dari berbagai wilayah di Indonesia berhasil diterima di perguruan tinggi favorit. Kini, sebagian besar sudah berdiaspora ke status sosial lebih tinggi, dan berganti memberikan manfaat kepada sekitar.

Hal itu diakui oleh dua alumni Smart Ekselensia, yaitu Amma Mulia dan Mustarakh Gelfi, yang menjadi penerima manfaat di masa awal Smart Ekselensia terbentuk, melalui talkshow daring melalui channel Youtube Dompot Dhuafa TV, Rabu (19/8/2020).

Ia datang dari daerah, Amma menjadi angkatan pertama Smart Ekselensia. Sebagai siswa berprestasi, Amma

terbentur finansial untuk melanjutkan pendidikan. Bukan kepalang senangnya ketika ia ditawari beasiswa dari Smart Ekselensia. Hari ini, dia bertransformasi menjadi seorang peneliti di LIPI Bandung, dan mulai membangun start up berbasis energi. Sebuah prestasi yang tak disangka dibuat oleh seorang yang nyaris putus sekolah.

Ungakapan senada juga disampaikan oleh Mustarakh Gelfi, siswa Smart angkatan kedua yang kini aktif sebagai dosen di salah satu universitas di Bandar Lampung. Baginya yang hanya bocah SD di daerah mengenyam pendidikan kelas atas hanyalah mimpi.

“Kita semua di Smart Ekselensia berasal dari keluarga yang kurang mampu,

namun Smart memberikan kesempatan yang baik kepada kami. Fasilitas yang diberikan merupakan kelas atas. Kami bisa merasakan bersekolah dengan kualitas yang baik, sekalipun saya dari golongan anak kurang mampu,” terang Gelfi.

Selain Amma dan Mustarakh, ratusan alumni lain juga sudah merasakan kemerdekaan mereka dalam meraih cita-cita yang sebelumnya terganjal keadaan ekonomi rumah tangga. Bravo Dompot Dhuafa. – Zul

① Guru mengajar murid Smart Ekselensia

Dompot Dhuafa

MODAL USAHA UNTUK KELUARGA TANGGUH



JAKARTA - Dompot Dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM), menggagas dan menerapkan program ‘Keluarga Tangguh’ kepada keluarga-keluarga kecil menengah.

Acara ini sekaligus sebagai *kick-off* perdana, Jum’at (11/9/2020), LPM memberikan bantuan modal usaha kepada 10 keluarga tangguh di Kawasan Bekasi, untuk meningkatkan perekonomiannya.

Tiga di antara 10 keluarga tersebut merupakan pedagang gorengan keliling. Sumarni (35), Wahyuti (63), dan Novia (41), menyampaikan rasa terima kasih kepada Dompot Dhuafa beserta para donatur. Sumarni dan Wahyuni mengalami kasus yang sama.

Sumarni kini harus bekerja lebih ekstra lagi membantu suaminya mencari nafkah. Demikian disebabkan sang suami mendapatkan PHK dari tempat bekerja. Begitu pula Wahyuti, pemutusan hubungan kerja dan sakit yang suaminya alami, membuatnya harus lebih keras berjuang menjadi pengganti tulang punggung untuk menyekolahkan ketiga anaknya.

Sedikit berbeda dengan Novia. Menjalani hidup dengan status janda, membuatnya harus berjuang keras merawat dan menghidupi orang tuanya yang sakit-sakitan. Usahanya berdagang gorengan, harus surut ketika dampak Covid-19 menyerang.

Setelahnya ia memutuskan untuk menjadi driver ojek online, dan

menjual gorengannya dengan berkeliling. Ia pun bersyukur ketika bantuan usaha dari donatur Dompot Dhuafa datang. Sudah diidam-idamkannya memiliki peralatan dagang di rumah.

“Senang sekali adanya bantuan dari donatur Dompot Dhuafa ini. Akhirnya saya akan bisa jualan ayam dan bebek penyet. Pasti orang tua saya kan sangat senang karena saya tidak harus keliling jalanan mencari uang,” ungkap Novi.

Rifky Reynaldi, PIC Program Keluarga Tangguh, bertutur kepada ketiganya, agar tetap kuat menjadi pejuang keluarga tangguh. – Muthohar

① Penerima bantuan modal usaha keluarga tangguh

Dompot Dhuafa

TIM CEKAL CORONA AWALI PSBB DENGAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN

JAKARTA - Tim CEKAL (Cegah dan Tangkal) Corona Dompot Dhuafa kembali lakukan penyemprotan disinfektan ke berbagai jejaringnya yang berada di Jabodetabek. Kegiatan ini dilakukan menyusul diberlakukan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya mulai Senin (14/9/2020).

Tim DMC menasar lokasi pertama yaitu markas besar CEKAL Corona Dompot Dhuafa yang merupakan kantor Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Kemudian berlanjut ke berbagai jejaring Dompot Dhuafa seperti: Gedung Filantropi yang beralamat Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan kantor di Ciputat Indah Permai (CIP), Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Tak hanya itu, penyemprotan juga dilakukan di Rumah Singgah (Shelter) Hasanah Dompot Dhuafa di Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat; Rumah Shelter Sehati di Kota Bambu Selatan, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat; juga kantor Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC)



di Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

"Penyemprotan terbagi oleh dua kelompok, pada tanggal 12 hingga 14 September 2020. Pertama melakukan penyemprotan di DMC, Gedung

Filantropi, dan CIP. Kemudian kelompok kedua menuju dua rumah singgah dan kantor LKC," jelas Narwan, selaku Koordinator Penyemprotan Disinfektan Cekal Corona Dompot Dhuafa.

Kedua tim menggunakan kendaraan pick-up truck untuk menuju masing-masing lokasi. Selain itu tim dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri (APD) dan *Hygiene Kit*.

"Sebelumnya, penyemprotan disinfektan ini kami gulirkan rutin di wilayah lain juga. Namun jelang PSBB terbaru, Dompot Dhuafa yang berupaya terus siaga akan kondisi tanggap darurat, turut mensterilkan area kerjanya. Penyemprotan ini, semua tim dilengkapi APD dan *Hygiene Kit*," pungkas Haerudin Rusyadi salah satu tim penyemprotan. – *Fajar*

① ② Tim DMC saat melakukan penyemprotan disinfektan diberbagai tempat

Dompot Dhuafa



BANTU PELAJAR IKUTI BELAJAR JARAK JAUH



JAKARTA - Masa pandemi Covid-19 ini para pelajar mengikuti sekolah secara daring. Pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan internet.

GM Remo Dompot Dhuafa, Ahmad Faqih menyebutkan, tantangan



pemerintah salah satunya di sektor pendidikan melaksanakan proses belajar secara daring itu. Karena tidak semua masyarakat mampu membeli gawai dan kuota untuk internet diikuti berbagai persoalan lainnya.

Maka dari itu, Dompot Dhuafa melaunching *kick off* program Bantu Negeri Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). "Kami mengalokasikan bantuan berupa laptop, gawai dan paket internet untuk mendukung program jarak

jauh para siswa-siswi, khususnya SD dan SMP," ucapnya di setu Rompong, Ciputat, Rabu (19/8/2020).

la menambahkan untuk awal program, akan diadakan di 100 titik di seluruh Indonesia, dan program ini terus digulirkan hingga pandemi selesai.

"100 titik tersebut ada di jabodetabek, dan cabang Dompot Dhuafa, dan selain itu kami juga bekerjasama dengan para mitra untuk memantau program ini agar berjalan efektif," imbuh Faqih.

Meski menjadi program yang sangat bagus untuk menunjang pembelajaran siswa-siswa selama masa pembelajaran jarak jauh, namun Dompot Dhuafa berharap pandemi ini segera berakhir dan siswa-siswa dapat kembali melakukan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka dengan gurugurunya di sekolah.

Hadir juga dalam acara tersebut, *super volunteer* Dompot Dhuafa Chiki Fawzy. Ia merasa senang dengan adanya program seperti ini.

"Seneng banget Dompot Dhuafa bikin program ini, aku lihat perjuangan anak-anak apalagi ibunya itu real banget dengan adanya taman baca dan gawai ini sangat membantu belajar anak-anak," ungkapnyanya kepada majalah SwaraCinta. – *Romy*

① Chiki Fawzy saat bersama wali murid menghadiri kick off pelajar berjuang belajar

② Pelajar saat melakukan pembelajaran jarak jauh bersama gurunya

Romy

KHITAN DAN PAKET SEKOLAH UNTUK ANAK YATIM TANGERANG



JAKARTA - Sebanyak 25 anak yatim dan dhuafa mengikuti khitan massal yang dilaksanakan, Sabtu (5/9/2020) di Masjid Al-Qusna, Tangerang, Banten. Peserta khitan berasal dari warga Kelurahan Belendung dan sebagian lagi dari Kelurahan Karang Anyar, Jurumudi Baru, Batu Jaya, Jurumudi juga Batusari.

Anak-anak penerima manfaat, yaitu para yatim dhuafa selain mendapatkan fasilitas khitan gratis, juga mendapatkan paket *school kit* dan uang santunan. Hal itu sebagai bentuk tanggung jawab Dompet Dhuafa untuk ikut menyalurkan amanah donatur, salah satunya ialah kepada yatim dan dhuafa.

"Khitan massal berlokasi di Masjid Al-Qusna ini yang pertama kali sebagai

peluncuran program kami. Para peserta mendapatkan layanan khitanan, santunan, dan juga paket perlengkapan sekolah. Harapannya amanah harta yang kami terima dari para donatur yang ditujukan untuk program anak yatim ini sampai kepada yang berhak menerimanya dan merupakan transparansi Dompet Dhuafa kepada masyarakat dan para donatur," terang Direktur Budaya, Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat (BDPM) Dompet Dhuafa, Ahmad Shonhaji.

Pelaksanaan kegiatan khitan massal ini pun mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Adanya khitan massal yang dibarengi dengan santunan, dirasa bisa membantu perekonomian penerima manfaat, terlebih di masa pandemi seperti saat ini.

"Terima kasih kepada Yayasan Dompet Dhuafa yang peduli dengan warga kami dengan diadakannya khitanan masal. Kegiatan ini sangat membantu, Terlebih lagi saat ini masih masa pandemi Covid-19, perekonomian masyarakat belum stabil," aku Iwan, selaku Lurah Belendung.

Selain khitan massal, Dompet Dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM), sudah terlebih dahulu menyalurkan donasi *school kit* dalam program Kado Untuk Yatim. Hingga September ini, ditergetkan dapat tersalur kepada 1.000 anak yatim di wilayah Jabodetabek. – Zul

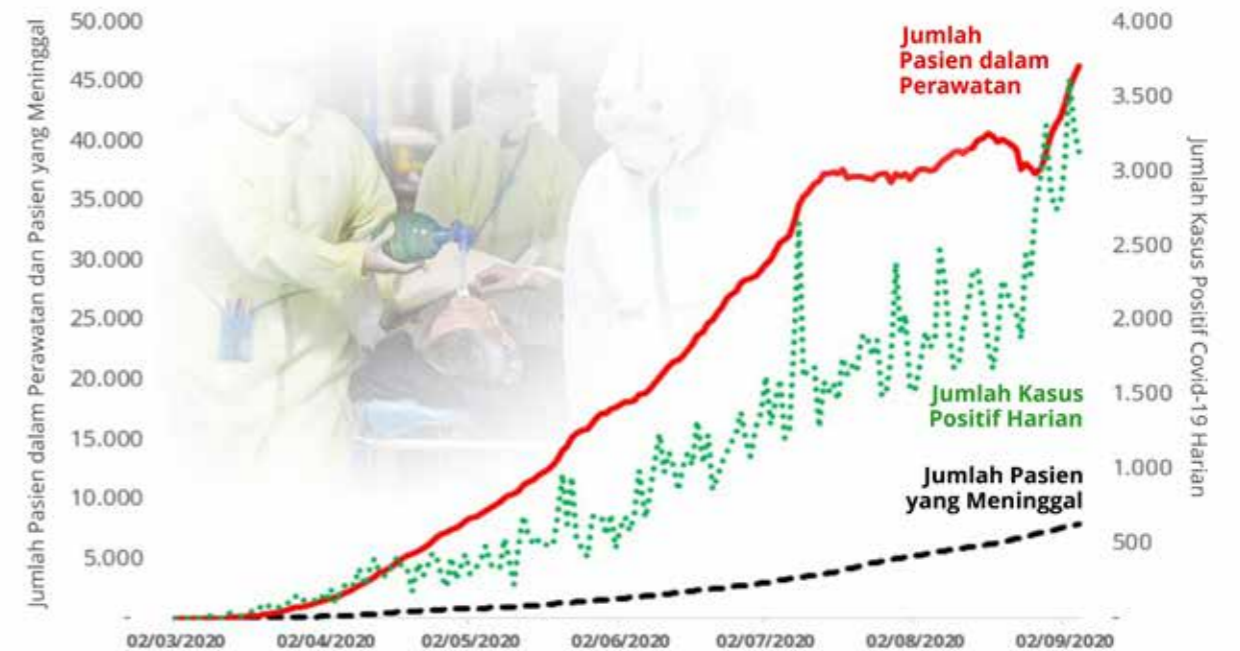
① Anak-anak diberikan motivasi pada waktu di khitan guna memberikan kepercayaan diri

LPM

IDEAS: ERA NEW NORMAL KASUS CORONA TERUS MENINGKAT

DARURAT COVID-19

Batas Kapasitas Sistem Kesehatan Nasional



Sumber: Diolah dari Infeksi Emerging Kemenkes, per 5 September 2020

①

JAKARTA - Institut for demographic and poverty studies atau IDEAS merilis data rata-rata kasus covid-19 di Indonesia yang meningkat pasca diberlakukan new normal.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, ketika PSBB diberlakukan pada 6 April- 5 Juni rata-rata kasus bertambah 445 positif.

Sementara pada bulan pertama diberlakukan new normal yakni 6 Juni-5 Juli melonjak 1.141 kasus.

Kemudian bulan kedua new normal 6 juli-5 agustus rata-rata naik 1.714 kasus, bulan ketiga new normal 6 Agustus-5 September tembus 2.380 kasus, dan total per 8 september kasus corona di Indonesia tembus 200 ribu lebih kasus.

Begitu juga dengan angka kematian yang bertambah, pada PSBB rata-rata per hari 26 kasus, kemudian pada new normal pertama naik 49 kasus, new normal kedua naik lagi 73 kasus dan new normal ketiga naik dengan rata-rata 80 kasus.

Semakin meningkatnya kasus corona di Indonesia, sudah 59 negara melarang warganya masuk ke Indonesia seperti Hungaria, Brunei, Australia, Jepang, Afrika Selatan, Malaysia dan lain-lain.

"Keengganan Indonesia mengunci diri pada awal pandemi harus dibayar mahal yaitu dikunci oleh dunia!," ucap Nuri Ekawati, peneliti IDEAS. – Romy

① Infografis data batas kapasitas sistem kesehatan nasional yang dirilis oleh IDEAS

IDEAS

BANJIR BANDANG TERJANG SUKABUMI



SUKABUMI - Hujan deras turun sejak pukul 16.30 WIB (Senin, 21/9/2020), menyebabkan debit air Sungai Cicatih, Citarik, Cipeuncit, hingga Sungai Cibuntu, Kecamatan Cicurug, meluap dan menyebabkan Banjir Bandang yang menerjang rumah warga juga menghanyutkan 2 (dua) orang warga. Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa melakukan proses evakuasi di lokasi kejadian.

“Tim Rescue DMC melakukan proses evakuasi dan penyisiran di lokasi kejadian Banjir Bandang Sukabumi, bersama Tim SAR gabungan juga warga setempat. Segera setelah *assessment* dan setibanya di lokasi sekitar pukul 04.30 WIB dini hari,”

terang Ahmad Baihaqi, Manager Infokom DMC (Disaster Management Centre) Dompot Dhuafa, bersamaan dengan laporan Sitrep (Situasi Respon) Banjir Bandang Sukabumi #1 pada Selasa, (22/9/2020).

Sedangkan sebaran wilayah terdampak banjir bandang antara lain, Kampung Cipari, Desa Cisaat; Kampung Cibuntu, Desa Pasawahan; Kampung Belakan Aspol, Kelurahan Cicurug; Kampung Nyangkowek, Desa Mekarsari; dan Perum. Setia Budi, Desa Bangbayang, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi.

“Sekitar pukul 17.00 WIB, ketinggian air mencapai hingga 5-6 meter. Dampak terangan Banjir Bandang itu 2 jiwa hilang, 8 jiwa luka-luka, 12

rumah hanyut, dan sekitar 85 rumah terendam,” lanjut Baihaqi.

Sanadi, Koordinator Tim Rescue Banjir Bandang Sukabumi DMC Dompot Dhuafa menambahkan, Tim DMC dilengkapi perangkat respon antara lain: Perahu Karet Zebec R6, Dayung, Life Jacket, Helm Protector, Pompa, Tali Statis dan Lempar, Sepatu Boots, Genset, Alkon, Kantong Jenazah, Tandu, Hazmat, Latek, Masker, serta Hand Sanitizer. – *Zul*

① Relawan DMC saat membersihkan sampah bekas banjir bandang Sukabumi

DMC

SIAGA 1 DARI KATULAMPA



JAKARTA – Merespon Siaga 1 Bendungan Katulampa, Tim DMC (Disaster Management Centre) Dompot Dhuafa menurunkan Tim Rescue, Senin (21/9/2020) malam.

Tim bergerak dengan perlengkapan evakuasi seperti 2 set perahu karet dan perangkat APD (Alat Pelindung Diri).



②

DMC

Mereka bergerak menuju titik lokasi waspada banjir di wilayah Jakarta.

“Malam ini Tim Rescue DMC membagi pergerakan respon bencana banjir ke dua wilayah, yaitu respon Banjir Bandang Cicurug, Sukabumi, dan tim kami respon antisipasi banjir Jakarta. Kami akan assesment dan koordinasi dengan pihak terkait di Posko siaga banjir, penyisiran, juga evakuasi,” jelas Maizar Helmy, Koordinator Tim Rescue Banjir Wilayah Jakarta DMC Dompot Dhuafa.

Tim Rescue DMC menyusur evakuasi pada 2 (dua) titik banjir di area Rawajati dan Pancoran pada dini hari itu. Hasil penyusuran, warga telah mengungsi ke rumah-rumah saudaranya yang aman dari banjir.

“Ketinggian air pagi ini mencapai 50-100cm, namun mulai berangsur surut. Sering ketinggian Bendung Katulampa yang kembali Normal, Siaga 4, pagi ini,” ungkap Maizar, Selasa (22/9/2020). – *Zul*

① Respon DMC menyusur area banjir Jakarta

② Tim DMC saat di briefing sebelum ke lapangan



RUMAH KOPI MADAYA, CARA LAIN BERDAYAKAN PETANI KOPI

” Rumah Kopi Madaya menjadi tujuan kuliner maupun wisata edukatif bagi masyarakat umum. Di sana dapat menikmati beragam kopi yang dihasilkan petani komunitas kopi binaan Dompot Dhuafa.

Diluncurkan tahun lalu di Kawasan Zona Madina Dompot Dhuafa di Jampang, Kemang, Bogor, Rumah Kopi Madaya yang mempunyai arti Maju dan Berdaya ini merupakan salah satu upaya dalam melakukan pemberdayaan ekonomi pada masyarakat. Menghadirkan tiga produk kopi asli Nusantara hasil pemberdayaan masyarakat dari pengelolaan Ziswaf, yaitu Kemloko, Gayo, dan Kahaya.

Digawangi oleh Jodi Iswanto, selaku Direktur Karya Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa (KMM-DD), yang mengumpulkan sekitar 500 petani kopi dalam kelompok pemberdayaan kopi di seluruh Indonesia, guna meracik kopi pilihan yang terbaik di kelasnya. Pendekatan Dompot Dhuafa juga lebih persuasif, yaitu memfasilitasi kelompok yang legal dan biasanya para petani kopi membentuk paguyuban.

“Kita siapkan gudang untuk menyimpan kopi, bibit dan ada juga yang dari bantuan pemerintah, namun kita seleksi juga,” ucap Jodi kepada SwaraCinta.

Sementara untuk proses pemberdayaan, dikatakan lebih lanjut oleh Jodi, Dompot Dhuafa melakukan pendampingan minimal selama 2 tahun, dan juga tinggal di sana. Lalu



kemudian dibekali keterampilan pelatihan dengan kopi, jadi walaupun mereka sudah ada kebun kopi, ada yang sudah menanam, tinggal dirawat saja.

Ada cerita lucu dari petani kopi Kemloko, Jawa Tengah. Diceritakan Jodi, desa Kemloko banyak para petani kopi namun sewaktu belum ada program pemberdayaan Dompot Dhuafa, ketika tamu datang banyak disuguhkan teh bukannya kopi, nah itu kan jadi lucu. Makanya ketika kami masuk, para

petani kopi jadi banyak yang mengelola kebun kopinya sendiri.

Harapan Jodi, Rumah Kopi Madaya menjadi tujuan kuliner maupun wisata edukatif bagi masyarakat umum. Mereka dapat menikmati beragam kopi yang dihasilkan petani komunitas kopi binaan Dompot Dhuafa di kafe Madaya.

Rumah produksi ini mengolah biji kopi dengan mesin 'roasting' berteknologi 'hot air'. Sehingga menghasilkan kopi

sangrai 'roasted bean' seragam dan memiliki cita rasa premium. Selanjutnya dapat menjadi berbagai produk seperti kopi campuran gula, minuman kopi segar dan lainnya. Produk kopi premium rumah produksi diharapkan dapat mengisi ceruk pasar masyarakat pecinta kopi berkualitas.
– Romy

① Madaya Cofee dengan berbagai varian

② Biji kopi saat diolah menjadi cita rasa premium

③ Kopi madaya juga tersedia dalam bentuk botol siap minum

④ Biji kopi terbaik di kelasnya

Romy 📷



Ustad Budi Budiman DARI DA'I AMBASADOR HINGGA DA'I TAPAL BATAS



” Ia mewakafkan hidupnya untuk dakwah, ketika Dompet Dhuafa memanggilmnya untuk dakwah dia selalu siap untuk berangkat, baik untuk dikirim ke luar negeri maupun ke desa terpencil sekalipun.

Ustad Budi Budiman Dedem atau biasa disapa dengan ustad BBM, salah satu Dai Cordofa yang membagikan pengalamannya dalam sebuah eksistensi menjadi seorang Dai bersama lembaga ziswaf Dompet Dhuafa.

Dituturkan oleh ustad BBM, sejak 2017 ia mulai bergabung dengan Dompet Dhuafa, kemudian langsung mendapat tugas berdakwah hingga mancanegara seperti Hongkong, Taiwan dan Myanmar.

Berangkat dari situ, motivasi untuk berdakwah Ustad Budi sangatlah besar dan sangat luar biasa, tidak hanya untuk ke luar negara tapi ia juga diterjunkan ke daerah terpencil

“Dalam kondisi apapun, jika Dompet Dhuafa memanggil, saya siap menerima,” jelasnya.

Misalnya selain ke luar negri, Ustad Budi juga melakukan perjalanan menjadi dai samudera dengan rute pemberangkatan Tanjung Priuk,

Jakarta sampai Tanjung Perak, Surabaya yang harus dijalani selama tujuh hari perjalanan.

“Perjalanan di kapal selama tujuh hari, kita bertugas di sana. Di perjalanan tugas dai samudera ini banyak sekali kisah yang kita temukan, pengalaman yang sangat luar biasa didapat,” ujarnya kepada majalah SwaraCinta.

Selain itu, diceritakan lagi pada momen 17 Agustus di kapal feri, di mana kita merasakan haru biru



nasionalisme bersama penumpang dan awak kapal dalam merayakan hari kemerdekaan bersama-sama.

“Kita bertugas sebagai dai samudera selain tugas harian, kita mengisi solat berjamaah, karena di kapal hanya tiga waktu, zuhur dan ashar dijama, magrib dan isya juga. Setiap habis solat jamaah kita mengisi tausiyah memberikan tentang mengenalkan

dompet dhuafa, kajian sebuah wawasan atau pengetahuan pada penumpang dan para awak kapal,” ujarnya.

Lebih luar biasa lagi, ketika Ustad Budi bergabung dengan Dai tapal batas yang jauh berbeda dengan pengalaman sebagai Dai Ambassador.

“Pertama dikirim menjadi da'i Ambassador dengan berbagai fasilitas pesawat, bertemu dubes ketika ditugaskan ke tapal batas jauh berbalik kondisinya,” ungkap Ustad BBM.

Ketika itu Ustad Budi dikirim ke daerah di Kalimantan Timur, yakni Desa Gabung, Kecamatan Tering, Kutai Barat.

Berbagai pengalaman berbeda didapat mulai dari tidak adanya signal hingga listrik, dan tinggal di wilayah yang rentan banjir karena seringkali terkena luapan Sungai Mahakam.

Meski berbagai kendala kerap dihadapi, namun bagi Ustad Budi bukanlah sesuatu yang menghalanginya untuk berdakwah.

“Mudah-mudahan bukan hanya pengalaman, tapi jadi catatan amalan, umumnya juga bagi struktural yang ada di Dompet Dhuafa, bisa jadi passive income dalam amalan yang akan terus mengalir hingga alam kubur,” harapnya. – Intan



① Ustad Budi Budiman

② Berdakwah di negara Myanmar

③ Saat memberikan ceramah dan juga mengajar mengaji kepada para santri

④ Bersama dengan Bapak Dubes RI utk Myanmar, Bapak Prof. Dr. Irjen Pol. Iza Fadri

dok. Pribadi

TREN PADU PADAN ROK TUTU HIJABERS



Menggunakan kerudung di zaman yang sudah modern tak membuat para wanita sulit untuk mengikuti tren fashion yang ada. Bahkan kini, busana para hijabers terkesan lebih trendi dan kece banget dibanding dengan lainnya.

Hijabers tak lagi hanya terbatas pada kemeja, kaus lengan panjang, celana kain panjang, rok panjang polos dan gamis. Kini padu padan busana yang fashionable juga kerap digunakan mereka. Nah, kali ini kami akan memberikan 6 referensi style rok yang hits dikalangan hijabers. Biar kalian enggak kalah kece, yuk disimak.



1 Rok Tutu Balerina

Rok tutu biasanya digunakan para balerina. Nah, kini rok tutu juga dipakai pada hijabers untuk kegiatan sehari-hari, lho. Umumnya, rok ini dipadukan dengan busana bermotif, pasalnya rok tutu sendiri sudah polos.

2 Padukan Rok Tutu Dengan Jacket Denim

Pemakaian rok tutu tidak terbatas, lho. Kalian bisa menggunakannya dengan jaket denim seperti ini. Penampilan ini cocok buat yang enggak ingin terlihat terlalu girly.



3 Blazer Panjang Pemakaian Rok Tutu

Pakai blazer panjang gini juga kece, kok. Kalian harus ingat bahwa selera fashion tiap orang berbeda-beda. Jadi, PD aja.

4 Rok Ruffle Asimetris Yang Hits Banget

Busana dengan motif kotak-kotak, ruffle dan asimetris emang lagi hits banget. Nah, ketiganya jadi kombinasi yang keren dalam sebuah model rok. Siapa yang sudah pernah menggunakan rok mode ini?



5 Rok Motif Monokrom Bikin Style Makin Kece

Bagi yang enggak suka ruffle, model rok ini rasanya bakal jadi pilihan tepat. Penampilan kalian enggak kalah keren dari yang lain.

6 Rok Vintage Kini Tren Kembali

Rok kotak-kotak model ala vintage seperti ini juga lagi hits nih. Padukan dengan kaus atau blouse polos bakal keren banget.



Disusun oleh: **Romy Syawal**
Desain & Kreatif: **M. Alim Fauzi**
Sumber: **Berbagai Sumber**
Foto: **Istimewa**



KEBERPIHAKAN

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Helsinki, Finlandia, medio 2002. Untuk lima hari, saya mengikuti sebuah pelatihan terkait Social Enterprise. Finlandia adalah sebuah negara Skandinavia yang semula masuk dalam golongan negara terbelakang di benua Eropa. Di Indonesia, kita mengenal negeri ini sebagai inisiatif perdamaian antara pemerintah Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka.

Survei Inisiatif Kemajuan Sosial (SPI) tahun 2016 di 133 negara di dunia, menempatkan Finlandia sebagai negara paling progresif dalam penanganan masalah-masalah sosial. Amerika Serikat, negara yang masuk dalam jajaran ber-GDP sangat tinggi, hanya berada pada posisi 19. Bagaimana Indonesia? Dalam daftar itu, Indonesia berada di urutan ke 82. Jauh di bawah Malaysia (50), Thailand (61) dan Filipina (68), tapi setidaknya masih lebih baik dari Kamboja (97), Laos (102) dan Myanmar (110). Prestasi Finlandia bukan hanya itu. Negeri Martti Ahtisaari itu dikenal sebagai negeri dengan kualitas terbaik di dunia. Negeri ini juga masuk dalam jajaran negeri yang paling aman dan penduduknya memiliki level kebahagiaan yang tinggi. Negeri yang pernah menjadi domisili raksasa telepon seluler Nokia ini pun masuk dalam negara-negara dengan standar hidup yang tinggi.

Pengalaman beberapa hari di negeri itu, mengajari saya arti sebuah kata : keberpihakan. Di depan hotel tempat semua peserta diinapkan, ada beberapa toko buah-buahan segar. Di Indonesia mungkin mirip-mirip All-Fresh, Total atau FoodHall. Uniknya, saya melihat sebuah fenomena yang menarik. Satu toko saya lihat diantri konsumen, sedangkan yang lainnya hanya dikunjungi beberapa orang saja.

“

Kebingungan saya mendapat jawaban setelah saya menanyakan hal itu kepada beberapa orang yang sedang antri

Padahal tampilan kedua toko itu sangat kontras. Toko yang diantri itu, sebut saja toko A, tampak biasa-biasa saja, untuk tidak menyebutnya sangat sederhana. Penerangan ala kadarnya dan produk yang dijual tidak terlihat istimewa. Sebaliknya, toko dengan pengunjung sedikit, toko B, justru kelihatan wah. Tata letak dan jenis produk yang dipajang lebih menarik minat. Apa pasal?

Tergelitik untuk mencari jawaban, saya pun sempat antri di toko A dan

membeli dua butir jeruk, yang rasanya banyak asam daripada manisnya. Di toko B saya juga membeli buah jeruk dari jenis yang berbeda. Harganya sedikit lebih murah daripada jeruk di toko A, rasanya jauh lebih manis dan tidak ada asam-asamnya. Kepala saya pun kembali berdenyut karena logika yang terbolak-balik.

Kebingungan saya mendapat jawaban setelah saya menanyakan hal itu kepada beberapa orang yang sedang antri. Jawabannya saya dengar sungguh heroik.

'Kalau kami membeli di toko sebelah, para petani di luar negeri yang menanam pohon buah-buahan itu yang meningkat kesejahteraannya. Sebaliknya, jika kami membeli di toko ini, petani-petani di negeri kami sendiri lah yang akan lebih sejahtera,' ujar salah satu dari mereka. Bagaimana soal kualitas?

'Kualitas memang satu hal, tapi bukan segalanya. Kita beri waktu para petani kita meningkatkan efisiensi dan kualitas produknya!' lanjutnya. Dan tiba-tiba langit gelap. Saya berharap ucapan itu keluar dari para konsumen di Indonesia. Itulah keberpihakan.

SAMPAIKAN DATA DARI NARASUMBER YANG AKURAT



Media Nasional Online
LINTASJATIMnews.com

berita update dan terpercaya

**PENYEBAR BERITA HOAX
DIKENAKAN SANKSI PENJARA 6 TAHUN
ATAU DENDA MAKSIMAL RP. 1 MILYAR**

www.lintasjatimnews.com



PREMAN BANTU TEGAKKAN PROTOKOL KESEHATAN?

Oleh : **Nanang Sunarto**
Alumni Antara dan Penulis di KBKNews.id
@nanang_sunarto

Wacana pelibatan preman untuk mengawasi warga agar mematuhi protokol kesehatan seperti mengenakan masker guna mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 menuai polemik.

“Di pasar-pasar ada preman-preman untuk membantu mendisiplinkan warga, tentu pelaksanaannya akan terus dipantau TNI dan Polri agar sesuai peraturan dan mengedepankan sikap humanis,” ujar Wakil Ketua Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Komjen Pol. Gatot Eddy Pramono.

Menpolhukam Prof. Mahfud MD menyebutkan, istilah preman dipopulerkan di era penjajahan Belanda tempo doeloe, berasal dari kosa kata “vrijman” (baca: freman), artinya “orang bebas”, bukan pegawai pemerintah. Sehingga tidak semua preman berperangai buruk.

Namun dalam kenyataannya, tentu saja preman pasar berbeda sekali artinya dengan istilah vrijman zaman Belanda yang disebut oleh Mahfud MD tersebut.

Preman pasar biasanya orang-orang yang berkeliaran di sekitar pasar

tradisional, bisa tinggal di sana atau di tempat lain, mengelola parkir (liar), memalak para pedagang berdalih menjaga keamanan dan makan minum gratis di warung-warung sekitarnya.

Di pasar ada kepala pasar di bawah Pemda setempat beserta jajarannya

“**pemanfaatan preman untuk membantu penegakan disiplin warga malah kontra produktif dan bisa memunculkan ekses-ekses tak terduga.**”

termasuk Satpol PP atau petugas sekuriti yang juga memungut retribusi, namun kadang-kadang mereka

berkolaborasi, bagi-bagi pemasukan atau kalah gertak atau pengaruh dari para preman.

Tentu saja kehadiran para preman di pasar-pasar memberatkan pedagang, karena mereka harus membayar pungutan resmi dan juga tidak resmi, namun semua orang sudah sama-sama tau, tidak pernah juga dipersoalkan, apalagi dibasmi.

Masalahnya, apa pantas jika polisi yang notabene adalah institusi penegak hukum berkolaborasi dengan kelompok preman yang secara de jure berprofesi sebagai pelaku kriminal (pemalak)?

Pengamat Kebijakan Publik Agus Pambagio mencemaskan, pemanfaatan preman untuk membantu penegakan disiplin warga malah kontra produktif dan bisa memunculkan ekses-ekses tak terduga.

Hal di atas hanya lah salah satu contoh, suatu rencana kebijakan atau kebijakan diumumkan di depan publik tanpa melalui proses dialektika, secara internal,

vertikal dan horizontal dan komprehensif dilihat dari berbagai aspek.

SALURKAN DANA PENGGUNA DD TEKNO DUKUNG EKSPANSI DIGITAL DOMPET DHUAFA



Jakarta (24/8/2020) - Inovasi terus dilakukan oleh DD Tekno selaku anak usaha sosial Dompot Dhuafa. Dengan membuka kanal-kanal pembayaran digital baru bersama mitra perbankan dan teknologi finansial, DD Tekno telah menghimpun dan menyalurkan zakat, infak/ sedekah, kurban dan akikah dalam skema Mitra Pengelola Zakat Digital (MPZ Digi) Dompot Dhuafa.

Bersamaan dengan penandatanganan kerjasama pengembangan layanan pembayaran donasi digital, DD Tekno melaporkan penghimpunan donasi yang telah disalurkan kepada Dompot Dhuafa telah mencapai Rp 865.975.000 sampai dengan bulan Agustus 2020.

Serah terima secara simbolis ini dilakukan oleh Iskandar Syamsi selaku Dirut DD Tekno kepada Dhoni Marlan selaku Direktur Mobilisasi Sumberdaya dan didampingi Ahmad Shonhaji selaku Direktur Budaya, Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat.

Lewat kerjasama yang diresmikan di kantor Dompot Dhuafa di Gd. Philantrophy Building ini diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan dana dan memperluas manfaat zakat bagi semua, ujar Iskandar Syamsi selaku Direktur Utama DD Tekno.

"Kami sangat terbantu dengan adanya kanal-kanal donasi baru yang disiapkan

oleh DD Tekno. Hal ini sangat berdampak pada kinerja penghimpunan lembaga", ujar Dhoni dalam sambutannya.

Sementara itu Ahmad Shonhaji dalam sambutannya juga memberikan apresiasi atas kinerja DD Tekno yang secara tidak langsung dalam mendukung pelaksanaan program pemberdayaan di Dompot Dhuafa. (Dompot Dhuafa)

DOMPET DHUAFABA JABAR

JABAR BAGJA LATIH 20 IBU MENJAHIT



CIREBON - Dompot Dhuafa Jabar bekerja sama dengan BAZMA Asset 3 PT Pertamina EP mengulirkan program pelatihan menjahit bertajuk Jabar Berdaya dengan Menjahit (Jabar Bagja) untuk masyarakat dhuafa di Cirebon, Rabu (12/8).

Program Jabar Bagja kali ini membuka dua kelas, yaitu kelas dasar dan kelas terampil dengan total penerima manfaat sebanyak 20 orang. Pelatihan dilakukan di dua lokasi yaitu di Kantor Sekretariat Bazma Asset 3 Jl. Patra Raya Klayan Cirebon No.01 Cirebon dan di Dompot Dhuafa Jabar Kantor Layanan Program Cirebon Jl. Pemuda Ruko Pemuda Estate Blok A4 Cirebon.

"Pelatihan ini akan berlangsung selama empat bulan ke depan dengan target penerima manfaat dapat memanfaatkan keahliannya menjahit untuk menambah penghasilan keluarga. Sehingga dalam lingkup yang lebih luas berkontribusi untuk menggeliatkan kondisi ekonomi Indonesia yang sedang menurun," jelas Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jabar, Andriansyah.

Kegiatan pelatihan ini tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 sesuai anjuran pemerintah seperti physical distancing (pembatasan jumlah peserta dalam satu ruangan pelatihan), penggunaan *hand*

sanitizer dan penggunaan masker selama pelatihan berlangsung.

Ketua BAZMA Asset 3, Wawan Karwan Ependi menyampaikan bahwa program Jabar Berdaya dengan Menjahit (Jabar Bagja) adalah program kolaborasi pertama yang digulirkan. Program ini diharapkan dapat memberikan keterampilan sebagai bekal bagi penerima manfaat untuk berdaya. – *Rahmat Jatnika*

① Para ibu-ibu peserta ketrampilan menjahit

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFABA WASPADA

PAKET GIZI UNTUK PENGUNGSIS ROHINGYA DI ACEH



MUARA DUA - Dompot Dhuafa Waspada menyalurkan bantuan berupa paket gizi kepada 98 pengungsi etnis Rohingya yang berada di Aceh, Kamis (27/8).

Penyaluran bantuan ini berlangsung di Balai Pendidikan dan Psikososial KH Ahmad Dahlan, Kec. Muara Dua, Kota Lhoksumawe.

Menurut penjelasan Halimah Tusa'dyah, selaku Manager Program Dompot Dhuafa Waspada, mengatakan bahwa bantuan paket gizi ini sengaja diberikan untuk menjaga kesehatan gizi para pengungsi.

Dikatakan Halimah, bantuan paket gizi yang disalurkan berupa rangkaian vitamin, susu, kurma, madu, dan biskuit.

"Jumlah pengungsi di sini sekitar 98 jiwa dimana terdapat anak-anak dengan rentang usia 0-5 tahun dan 5-12 tahun. Sehingga dirasa perlu sekali paket gizi ini untuk diberikan," ucapnya.

Seorang pengungsi Ziabur, mengucapkan terima kasih atas kepedulian yang diberikan kepada mereka.

"Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada kami, dari Dompot Dhuafa Waspada terutama terima kasih untuk kepeduliannya," ucapnya.

Ia juga turut menaruh harap, agar ke depan masih tetap berkenan membantu mereka terutama untuk kebutuhan umum seperti ruang kelas dan meja untuk mendukung belajar para pengungsi.

Dalam proses penyaluran ini, Dompot Dhuafa Waspada dibantu

dengan Dompot Dhuafa Aceh, para relawan, serta UNHCR (Komisi Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa Urusan Pengungsi) yang berada di sana.

Menurut Halimah, Dompot Dhuafa Waspada berencana akan kembali menyalurkan bantuan untuk pengungsi rohingya berupa kebutuhan pribadi. – *Sulaiman*

① Suasana saat membagikan paket gizi untuk pengungsi Rohingnya

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFABA BANTEN

BANTU MASYARAKAT MISKIN, DD BANTEN LUNCURKAN APDC



SERANG - Membantu masyarakat yang kesulitan pangan dan ekonomi masa pandemi ini, Dompot Dhuafa Banten meluncurkan Aksi Peduli Dampak Corona (APDC),

"Gerakan Aksi Peduli Dampak Corona diharapkan menjadi program multiguna di mana Mustahik dilibatkan untuk produktif, bisa memiliki ketahanan pangan skala keluarga, bantuan usaha mikro untuk masyarakat kurang mampu secara perorangan. Sehingga masyarakat kurang mampu bukan hanya menerima melainkan ikut produktif bekerja sebelum menikmati hasilnya",

ujar Mokhlas Pidono Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Banten.

Tentu saja, lanjut Mokhlas, APDC ini membutuhkan bantuan seluruh elemen masyarakat untuk peduli, yang memiliki kelebihan rizki bisa berbagi dengan sesama dan berdonasi melalui Dompot Dhuafa Banten untuk mendukung program ini.

Dikatakan Mokhlas, program-program yang akan digulirkan fokus pada ketahanan pangan skala keluarga, seperti budidaya ikan lele dan sayur dalam ember (budikdamber), kebun pangan keluarga, bantuan modal usaha

mikro perorangan dan bantuan pangan yang di prioritaskan untuk lanjut usia dan disabilitas atau mereka yang tidak bisa diberdayakan lagi.

Untuk tahap awal, digulirkan sekira 100 budikamber dari target 1.000 budikdamber selama masa pandemi secara nasional. Jumlah tersebut bisa bertambah jika donasi masyarakat, corporate maupun pihak lain yang berkolaborasi cukup banyak dan dana terkumpul juga banyak. – *Maifil*

① Bagian dari APDC, Pangan sehat untuk sahabat yang ditargetkan untuk mereka yang sangat membutuhkan bantuan dasar berupa makanan pokok

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFABA RIAU

BI PILIH DOMPET DHUAFABA SEBAGAI LAZ UNGGULAN DI RIAU



PEKANBARU - Dompot Dhuafa Riau menerima penghargaan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Unggulan Riau dari Bank Indonesia, Rabu (10/9/2020).

Penghargaan disampaikan oleh Perwakilan Bank Indonesia wilayah Riau, Yudha Perdana selaku Assistant Manager Fungsi Pelaksanaan Pengembangan UMKM, dalam acara Indonesia Sharia Economic Festival 7th dengan Tema Riau Sharia Week 2020 yang diselenggarakan di Hotel Pangeran 26 Agustus lalu.

Penghargaan ini juga mengantarkan Dompot Dhuafa Riau untuk bersaing dalam ajang pemilihan LAZ Unggulan

Regional Sumatera di Sumatera Barat pada 16 September nanti.

Pimpinan Dompot Dhuafa Riau, Ali Bastoni, menyampaikan rasa terima kasih kepada Bank Indonesia atas penghargaan tersebut. Ia juga berterimakasih kepada donatur yang telah mempercayakan pengelolaan ZISWAF mereka ke Dompot Dhuafa.

"Alhamdulillah, ini semua berkat doa dari para muzakki dan mustahik. Insya Allah kami akan bekerja lebih profesional lagi untuk terus berkerja agar zakat memiliki impact" kata Ali.

Sebelumnya, Bank Indonesia Riau telah mengadakan seleksi LAZ yang

ada di Riau dengan sangat ketat. Dompot Dhuafa Riau mempresentasikan Strategi Mengelola Pemberdayaan Ekonomi Produktif yang menjadi Fokus penilaian Seleksi Tersebut.

Dikatakan Ali, harapannya dengan strategi hasil seleksi ini menjadikan Role Model atau contoh dalam rangka gerakan pemberdayaan untuk kesejahteraan ekonomi produktif di Riau dan Indonesia. – *Gio Vani Jefri*

① Pimpinan DD Riau, Ali Bastoni saat mempresentasikan program Dompot Dhuafa

② Dompot Dhuafa Riau mendapatkan penghargaan sebagai LAZ unggulan

Dompot Dhuafa

LKC JAWA TENGAH

RUMAH TANGGA MAPAN GIZI SAAT PANDEMI



BANYUMAS - Setelah enam bulan dalam ketatnya protokol dan sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari, Satu RW (rukun Warga) 04 Dusun Gabu, Desa Suro, Kec. Kalibagor, Kab. Banyumas, bersama-sama bergerak melalui program RT Mapan Gizi atau Rumah Tangga Mapan Gizi pada Ahad (20/9).

Program ini diinisiasi oleh Layanan Kesehatan Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Jawa Tengah. Menyasar 320 KK penerima manfaat program dengan mendorong masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan agar lebih produktif. Pada tahap awal ini bantuan bibit diberikan sebanyak 15-20 polibag untuk setiap rumah.

Para relawan yang tergabung dalam Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Purwokerto menyebar ke tiap RT dalam kelompok kecil untuk melakukan pendistribusian, pendampingan dan edukasi.

Bibit tanaman obat keluarga, dan tanaman sayur mayur kebutuhan harian konsumsi rumah tangga seperti cabai, bayam, pepaya, sawi terong sebagai upaya ketahanan keluarga. Ana (32), salah satu penerima manfaat merasa senang karena mendapat banyak bantuan bibit untuk ditanam.

Ana sebelumnya merupakan karyawan toko dan dirumahkan karena adanya pandemi menjadi memiliki kegiatan.

Apalagi sebelumnya keluarga Ana juga mendapatkan bantuan satu ember budidamber dan sudah panen untuk dinikmati keluarga dan dibagi ke tetangga.

Program pemberdayaan ini merupakan bagian dari program Kawasan Sehat berbasis RW yang sudah diinisiasi sejak Februari 2020 lalu.

Program Kawasan Sehat Dompot Dhuafa bertujuan menciptakan kawasan yang memiliki indikator-indikator

kehatan tertentu melalui kegiatan pemberdayaan, peningkatan kompetensi SDM, pengelolaan sumberdaya lokal, dan kemitraan. Goal akhirnya adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan individu pada kelompok sasaran.

Aan Julianto selaku koordinator program melalui rilisnya mengungkapkan, kegiatan ini akan berkelanjutan. – *Maifil*

① Program gerakan RT mapan gizi yang diinisiasi oleh LKC Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUafa PAPUA

SINERGI DOMPET DHUafa DENGAN PERTAMINA PEDULI BANGUN KAMPUNG SIAGA COVID-19



JAJA PURA - Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa Cabang Papua, bersama tim Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Papua, bersinergi dengan Pertamina Peduli menggelar peluncuran Kampung Siaga Covid-19 di Kampung Yobeh, Distrik Sentani, Kabupaten Jayapura.

Adapun aksi program Kampung Siaga Covid-19 ini di antaranya melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat mengenai ketahanan pangan, edukasi kesehatan, pembagian alat pelindung diri, dan lainnya.

“Semoga kampung siaga Covid-19 ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kampung Yobeh dalam mencegah penyebaran penyakit Corona dan pemberdayaan ketahanan pangan,” ucap Tumjian, selaku penanggung jawab program.

Pada acara peluncuran tersebut, turut hadir juga oleh Operation Head DPP Sentani, Kapolsek Sentani, Dinas TPH, Dinas Sosial, Kepala Puskesmas Sentani, juga tokoh-tokoh masyarakat sekitar.

Masyarakat pun sangat antusias dengan adanya program tersebut. Sebagai langkah awal, satu unit Hand Wash Station di pasang untuk Kampung Yobeh, memperagakan cara cuci tangan yang benar, hingga membagikan sabun cuci tangan untuk warga Kampung Yobeh. – *Muthohar*

① Aksi DD Volunteer bersama LKC Dompot Dhuafa Papua

Dompot Dhuafa

DOMPET DHUAFAS SINGGALANG

LEPAS DA'I CORDOFA UNTUK DAKWAH KE
PEDALAMAN MENTAWAI

PADANG - Dompot Dhuafa Singgalang melepas Da'i Cordofa, Angga Prasetyo, dari kantor Dompot Dhuafa di Pasar Pagi, Jl. Ir. H. Juanda No.31C, Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Padang Barat, Sumatera Barat.

Pelepasan dilakukan Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Singgalang Hadie Bandarian dan Amru, Koordinator Dakwah Dompot Dhuafa Singgalang. Saat itu juga Da'i Cordofa diserahkan kepada Agus, Kepala Dusun Tubeket tempat da'i ini akan bertugas. Juga hadir Tarigan, Kepala Koperasi STF Mentawai.

"Insha Allah, saya akan melaksanakan dakwah program Da'i Pemberdaya ini selama enam bulan ke depan," tutur Angga Prasetyo, salah satu Da'i dari Corps Da'i Dompot Dhuafa (Cordofa) asal Blitar, Jawa Timur.

Ia akan menjalankan program Da'i Pemberdaya 2020 ke daerah pedalaman di Dusun Tubeket, Desa Makolok, Pagai Selatan, Kepulauan Mentawai. Sebelumnya, ia berangkat ke Padang melalui Bandara Juanda Surabaya pada tanggal 14 September 2020. Di hari berikutnya, ia melanjutkan perjalanan menuju Kepulauan Mentawai

"Sebenarnya di timeline selama satu tahun, akan tetapi karena dampak pandemi Covid-19, jadinya dikurangi menjadi enam bulan saja," tambahnya.

Untuk mencapai Dusun Tubeket, membutuhkan waktu tempuh sekitar 12-15 jam mengarungi Samudera Hindia. Kondisi geografis daerahnya masih pekat dengan adat budaya dari suku asli pedalaman. - *Nasri*

① Proses pelepasan Dai Pemberdayaan Corps Dai Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

News, Sport, Tourism
Bogor Kita.com

<https://bogor-kita.com>

BOGOR-KITA.com, News, Sport and Tourism

Legalitas : PT Bogorkita Mediatama Indonesia

Status Media : Terverifikasi Administrasi di Dewan Pers

Direktur Utama : Devyani Petricia, S.H.

Berdiri Sejak 2012

Pemimpin Umum – Penanggung jawab Pemberitaan

Petrus Barus

Pemimpin Redaksi

Djony Edward

Wakil Pemimpin Redaksi

Anto Murtianto

Redaktur Pelaksana

Hari Pebriantok

Untuk Kerjasama Pemberitaan dan Iklan
087889910793

Email; bogorkita@yahoo.com



@officialbogorkita



Bogor-kita.com



@web_bogorkita



DERITA KASMIYATUN: SUAMI TIADA, ANAK SAKIT KAKU

”
Sudah ditinggal
suami, anak
alami kaku kaki
dan tangan.
Kasmiyatun tak
bisa mencari
nafkah.

Kasmiyatun, seorang janda usia 46 tahun, sehari-harinya hanya terduduk menunggu uluran tangan dari para tetangganya.

Waktunya dihabiskan mendampingi sang anak, Anisa Maulida Ulsahna (11), yang menderita sakit kaki dan tangan kaku tidak dapat bergerak, dan juga sulit bagi Anisa buang air kecil dan besar.



Sebelumnya Kasmiyatun bekerja sebagai tukang cuci pakaian untuk tetangga-tetangganya.

Namun, setelah anaknya jatuh sakit, ia tak lagi mampu bekerja. Yang ia lakukan adalah menemani anaknya yang berbaring kaku. Untuk kehidupan sehari-hari Kasmiyatun hanya mengandalkan uluran tangan dari tetangga-tetangganya juga para donatur.



Tim Dompot Dhuafa Jawa Timur mengunjungi kediaman Kasmiyatun di Dusun Dukuh Sogo, Desa Balung Mloko, Kec. Balerejo, Kab. Madiun, Rabu (19/8/2020).

Disaat yang sama donatur Dompot Dhuafa Jawa Timur memberikan bantuan biaya hidup kepada Anisa. Bantuan tersebut berupa uang tunai untuk membantu biaya berobat dan kontrol rutin setiap bulan.

"Setiap bulan, adek Nisa harus pergi ke Rumah Sakit Panti Waluyo untuk cek selang yang ada di tubuhnya. Mudah-

mudahan bantuan biaya hidup yang kami salurkan ini dapat membantu mengurangi beban berobatnya," ucap Kholid Abdillah, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jawa Timur.

Bukan pertama dan terakhir donatur Dompot Dhuafa Jawa Timur memberikan bantuan kepada Nisa dan ibunya. Sebelumnya, donatur Dompot Dhuafa Jatim memberikan bantuan sembako, selimut, alas tidur, dan peralatan lainnya untuk Nisa.

Kholid berharap semakin banyak donatur dan orang baik lainnya yang

terketuk untuk turut membantu meringankan beban adik Nisa dan ibunya. Ke depannya, Dompot Dhuafa akan berusaha terus memantau perkembangan kondisi Nisa, berharap segera pulih dan beraktifitas seperti teman-teman seusianya. – *Muthohar*

① Ibu Kasmiyatun saat dibantu oleh Dompot Dhuafa

② Anisa Maulida Ulsahna (kiri) bersama relawan Dompot Dhuafa

③ Dompot Dhuafa saat mendatangi Anisa Maulida

Dompot Dhuafa 📷

5 Manfaat Baik Buah Kiwi

Ditemukan pada abad ke-19, di wilayah China dan buah kiwi dikenal dengan nama *chinese gooseberry*. Namun buah ini baru dimanfaatkan secara luas dan difungsikan secara komersil di negara New Zealand, dan mengubah namanya menjadi Kiwi di tahun 1959.

Kaya akan vitamin C, kiwi juga memiliki kandungan vitamin B6, kalsium, zat besi, serta magnesium yang baik bagi kesehatan. Selain itu buah ini juga kaya anti-oksidan yang bisa memberi perlindungan pada kulit dari efek buruk lingkungan. Tapi tak hanya itu saja, Kiwi juga memiliki manfaat lain seperti 5 hal berikut ini.

Disusun oleh :
Romy Syawal

Ilustrasi dan Layout :
Firmawansyah Tim Dtgdaya Publika

Sumber:
Beauty Journal

Foto & Image:
Istimewa

1 Menjaga Tekstur Kulit Tetap Kencang

Buah kiwi ampuh dalam melawan dehidrasi pada kulit. Dengan rutin mengonsumsi buah ini setiap hari, Anda tidak hanya memenuhi asupan gizi, tapi sekaligus menjaga kelembapan kulit dan mencegah tampilan kulit terlihat kusam.



2

Mengatasi Jerawat

Kiwi memiliki kandungan anti-inflamasi yang cukup tinggi, sehingga buah ini bisa digunakan dalam mengatasi masalah jerawat. Selain itu rutin mengonsumsi atau menggunakan skin care dengan kandungan kiwi juga bisa mencegah kulit dari ancaman jerawat.



3

Mencegah Efek Buruk Sinar Matahari

Buah ini mampu memberi efek menenangkan pada area kulit yang memerah atau mengalami sunburn. Anda bisa langsung meletakkan irisan buah kiwi pada area yang mengalami sunburn dan diamkan selama 10 menit.



4

Mencerahkan Tampilan Lingkaran Hitam di Area Mata

Lapisan dermis yang tipis di area bawah mata dapat menjadi lebih kuat dengan mengonsumsi buah yang kaya vitamin C serta anti-oksidan seperti kiwi. Selain itu Anda juga bisa menggunakan kiwi sebagai kompres mata layaknya buah mentimun.



5

Mencegah Berbagai Penyakit yang Menyerang Kulit

Kiwi memiliki kandungan omega-3 yang dikenal ampuh dalam melindungi kulit dari berbagai penyakit, cara yang bisa Anda lakukan untuk melindungi kesehatan kulit adalah dengan rutin mengonsumsi buah kiwi, serta menggunakan skin care yang mengandalkan kiwi sebagai komposisi utamanya.





MEMBUMIKAN NILAI-NILAI ISLAM DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA

Oleh:
KH Wahfudin Sakam SE MBA

Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Wk Ketua Komisi Pendidikan dan Pengkaderan MUI, Wakil Talqin TQN Suryalaya

Di dalam Al Qur`an Allah mengingatkan kita bahwa ketaqwaan kepada Allah harus diwujudkan dengan peran kesejarahan.

يا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَ لْتَنْتَظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ بَعْدَ وَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang ber-iman! Takwalah Kalian kepada Allah dan hendaklah setiap orang mencermati, apa yang telah terjadi di masa lalu untuk hari esok. Dan takwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah itu Maha Mengetahui atas apa yang telah kamu perbuat. (Al Hasyr: 18)

Ketaqwaan kepada Allah diwujudkan dengan berkarya di muka bumi, dan karya-karya manusia di muka bumi secara kolektif itulah yang membentuk sejarah, sejarah peradaban.

Maka sangat layak kita meneliti sedikit sejarah umat di negeri ini. Cobalah tanyakan kepada diri kita, mana yang ada terlebih dahulu di negeri ini, wilayah ini:

Islam Lebih dulu atukah Indonesia yang lebih dulu hadir ?

Sebelum dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Islam sudah hadir lebih dulu di wilayah ini. (Sebelumnya) sudah banyak terbentuk Kesultanan-Kesultanan Islam yang para

Sultan/Rajanya didampingi oleh ulama-ulama dan tak jarang para Sultan itu sendiri adalah ulama.

Juga fakta sejarah di mana ada istana pusat-pusat kekuasaan bersebelahan/bersebrangan dengan alun-alunnya sudah ada masjid. Ini menandakan Islam sudah hadir dalam sejarah politik/kekuasaan di negeri ini.

Demikian pula ketika kolonialisasi (zaman penjajahan) terjadi bangsa-bangsa barat yang baru saja mengalami reneisans, mereka berhasil membangun mesin uap dan dengan itu mereka bisa membuat armada-armada kapal yang besar. Mereka baru saja menemukan mesin-mesin industri. Mereka

membuat pabrik-pabrik yang dengan itu (efeknya) mereka semakin membutuhkan bahan baku (sumber daya alam). Mereka berhasil menemukan mesiu dengan itu mereka membuat senapan dan meriam. Lalu untuk mendapatkan bahan baku yang

lebih banyak mereka mengirim kapal-kapal dagang keluar Eropa dan mereka mencari daerah-daerah baru untuk diambil sumber daya alamnya guna memenuhi kebutuhan industri mereka.

Proses pengambilan (sumber daya alam tersebut) kadang dengan berdagang

yang jujur, tetapi sering pula dengan tipu muslihat bahkan dengan perampasan (kekerasan) karena mereka menggunakan serdadu-serdadu bayaran untuk kemudian melakukan penjajahan.

Bangsa Barat datang ke negeri-negeri muslim yang ada di belahan utara Afrika sampai yang berada di

Asia Barat, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Sehingga akhirnya negeri muslim dari Maroko (dulu Maghribi) sampai Merauke (nusantara/Indonesia) dijajah oleh penjajah barat.

Mereka Menjajah karena semangat

kapitalisme yang tinggi, karena semangat (didorong) oleh keserakahan. Mereka memiliki mesin, mereka bisa membuat industri tetapi mereka tidak memiliki kekayaan sumber daya alam dan mereka membutuhkan sumber-sumber daya alam sebagai bahan-bahan produksi mereka.

Tetapi penjajahan itu tidak pernah stabil, sebagaimana ditulis oleh para gubernur jenderal, utusan dari masing-masing kepala negara Eropa yang ditempatkan di berbagai wilayah-wilayah jajahan dan kelak ketika mereka mengirim kekuasaan ke pusat mereka selalu mengatakan:

“sesungguhnya wilayah jajahan ini tidak pernah stabil selalu saja muncul pemberontakan-pemberontakan yang dimotori oleh para ulama-ulama Islam” Penjajahan meskipun mereka kuat secara militer, teknologi, administrasi dan intelektual akan tetapi penjajahan mereka di semua negeri-negeri muslim sepanjang lebih kurang 400 tahun tidak pernah stabil. Kerap kali muncul perlawanan dan perlawanan-perlawanan (terhadap penjajah tersebut) selalu dipimpin (dimotori) oleh para ulama.

Mengapa para ulama yang mereka tokoh-tokoh agama tetapi selalu memimpin perlawanan/ pemberontakan (terhadap penjajah)? Karena memang Islam berbeda dengan agama yang dipahami oleh konsep barat. Di negeri barat, agama semata-mata hubungan manusia dengan Tuhan, sembahyang itulah agama, berdoa itulah agama. Namun di dalam Islam, betul sembahyang, berdoa, berpuasa adalah agama akan tetapi membangun keadilan perlu juga beragama. Menikah, membuat sebuah unit keluarga yang dari situ muncul keturunan yang berkembang biak menjadi sebuah perkampungan dan perkampungan menjadi bangsa lalu bangsa itu ditata sistem ekonomi, politik dan hukumnya semua itu bagian dari agama. Bagi bangsa/orang barat sulit memahami bahwa (kata

mereka) Islam selalu mencampuri urusan ekonomi, politik, pertahanan, dan juga bahkan urusan hukum. Karena mereka hanya memahami agama sebagai ritual ibadah hanya berupa sembahyang dan berdoa, dan ritual kepada Tuhan saja. Bagi Islam tidaklah demikian memang benar agama adalah ritual dalam beribadah namun membangun masyarakat yang adil dan makmur itu pun ibadah.

Ketika negeri-negeri ini (negeri Islam termasuk Nusantara) dijajah oleh bangsa Barat, dirusak keadilannya, dirampas kemakmurannya, para ulama bangkit melakukan perlawanan karena itu perang bagian dari ibadah, bagian dari keagamaan. Dan jangan lupa, energi yang selalu membakar, energi yang selalu membangkitkan semangat. energi yang selalu memperkuat perlawanan itu (terhadap penjajah) tidak lain justru berasal dari energi tauhid. Kalimat tauhid yang berbunyi: LAA ILAHA ILLALLAH itu adalah energi untuk perang melawan ketidakadilan.

Laa ilaha : tiada yang dituju, Laa ilaha : tiada yang dipentingkan, Laa ilaha : tiada yang didamba/diharap, tiada yang disembah, tiada yang dipuja, tiada yang dimuliakan, tiada yang diagungkan, tiada yang disegala-galakan.... ILLALLAH : Kecuali ALLAH.

Itu adalah prinsip yang membebaskan manusia dari ketergantungan, ketertundukan kepada apapun selain kepada ALLAH.

Maka tauhid selain memurnikan iman kepada ALLAH, tauhid dapat memberikan energi kepada manusia untuk meraih kemerdekaan, untuk tidak mudah tunduk oleh godaan-godaan manusia, oleh godaan hawa nafsu, oleh tipu daya syaitan, apalagi tunduk kepada kekuasaan-kekuasaan dzolim para penjajah yang berbuat dzolim. Tauhidlah yang menjadi energi untuk kemerdekaan dan sebelum ada Indonesia, Islam sudah hadir terlebih dahulu di sini. Dan ulama-ulama Islam

yang berbasis tauhid itulah yang memimpin perlawanan terhadap penjajah. Sampai akhirnya situasi sedemikian matang maka muncullah organisasi-organisasi Islam, ormas-ormas Islam di negeri ini yang dibantu juga kader muda negeri ini membentuk kelompok-kelompok intelektual baik di Indonesia (dulu Hindia Belanda) ataupun di negeri (negeri jajahan) lain. Dan akhirnya terjadilah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945.

Saat itu kita belum (sepenuhnya) memiliki militer/tentara, kemerdekaan itu karena kemerdekaan diplomasi, karena perjuangan kultural, semua umat Islam, Kelompok-kelompok Islam, Pesantren-pesantren, kelompok-kelompok ulama semua melakukan boikot terhadap penjajah. dan mereka berupaya melakukan hidup mandiri (untuk bangsa ini). Para kaum muda dan intelektual melakukan diplomasi dengan melakukan rapat-rapat, selebaran-selebaran, buletin-buletin menyuarakan kepada negara lain bahwa kami ingin merdeka yang akhirnya terjadilah proklamasi kemerdekaan tersebut (17 Agustus 1945). Baru di Bulan Oktober 1945 barulah kita membangun sistem militer kita. Terbentuklah militer/angkatan bersenjata. Setelah kita merdeka, penjajah masih berusaha masuk kembali ke Indonesia untuk menjajah Indonesia. Terjadilah perang militer, perang-perang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. di saat itulah baru terjadi aktivitas perang (fisik) untuk mempertahankan kemerdekaan. Tetapi sesungguhnya Kemerdekaan tersebut lebih sebagai aktivitas dari perjuangan budaya dan intelektual.



VAKSIN COVID-19

Matahari baru saja menyembul dari ufuk timur, Bu Atikah sudah mengomeli anak lelakinya, Panjul. Soalnya pamitan mau ke rumah teman meskipun sesama satu kompleks di Pondok Flamboyan, sengaja tak pakai masker. Padahal Pemprov DKI sedang gencar-gencarnya kampanye perlunya protokol kesehatan bagi setiap warga kota. Tapi kok banyak warga kota tidak peduli, termasuk si Panjul itu tadi.

“Kalau kamu kena razia, sayang ibu harus bayar denda Rp 250.000,- Atau kamu siap dimasukkn peti mati hidup-hidup?” sergah Bu Atikah.

“Alah, sebentar ini saja kok Bu.” Panjul masih menawar.

“Sebentar-sebentar, tapi kalau kepergok razia, bapak ibu yang ikut repot, tahu!”

Akhirnya Panjul pakai juga itu masker dan berangkat ke rumah teman. Pakde Gendro dan istrinya heran, kenapa anak muda sekarang cenderung ngeyel pada peraturan. Dan ngeyelnya Panjul sama persis dengan Abdul Syukur pegawai pengantar barang yang belum lama ini terkena razia masker di Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jaktim.

Ketika diberi opsi oleh Satpol PP; bayar denda Rp 250.000,- atau kerja sosial, atau masuk peti mati, Abdul Syukur pilih masuk peti mati saja. “Ngeri juga sih, tapi ketimbang bayar Rp 250.000,- mending masuk peti jenazah yang hanya 5 menit,” kata Abdul Syukur.

“Pemprov DKI kok aneh-aneh saja to Pak, masak langgar aturan masker dipaksa masuk terbelo (peti mati) segala. Apa hubungannya?” protes Bu Atikah.

“Itu bukan aturan Gubernur, cuma bisa-bisanya petugas Satpol PP saja berimprovisasi.” jawab Pakde Gendro.

Mungkin Satpol PP itu berani berimprovisasi semacam itu, karena Pak Gubernur juga berani bikin “monument” peti mati di berbagai tempat strategis. Tujuannya dalah mengingatkan, jika warga kota tak peduli dengan protokol kesehatan, ini lho akibatnya, masuk peti mati dan dikuburkan seperti kucing tanpa dihadiri sanak family dan dipandu doa-doa ustadz.

Tapi karena terilhami shok terapi gaya DKI Jakarta, di Parung Bogor pun ada laporan Satpol PP juga meniru Satpol PP Pasar Rebo. Sanksi masuk peti mati itu memang merupakan “uji nyali” yang ngeri-ngeti sedap. Sebab meski setiap orang pada saatnya nanti bakal masuk ke situ juga, tapi jika kepergok keranda jenazah di mesjid, kaget juga. Maka banyak orang yang masuk sebuah mesjid yang belum dikuasai medannya, suka celingukan ke sana kemari, takut ketemu keranda yang “diparkir” sembarangan.

“Ngomong-ngomong uji klinis vaksin Corona sampai di mana sih Pak, kok Gubernur Jabar Ridwan Kamil sampai pasang badan juga?” tanya Bu Atikah lagi.

“Itu contoh pemimpin yang baik, berani ambil resiko. Jika ada apa-apa, biar pimpinannya saja yang kena, bukan rakyatnya.” Jawab Pakde Gendro sambil mengacungkan jempol.

Uji klinis vaksin Corona memang sudah sampai tahapan ke-3. Nanti bulan Januari sudah bisa dimasyarakatkan. Sebagaimana kata Menti BUMN Erick Tohir, nantinya harga per ampul sekitar Rp 360.000,- sampai Rp 440.000,- Yang menerima pelayanan vaksin gratis adalah peserta BPJS-Kes. Bagi orang mampu harus beli sendiri. Satu vaksin yang dipakai 2 kali untuk satu orang.

“Kalau orang miskin bukan anggota BPJS bagaimana, Pak? Kan kasihan mereka? Mending tak usah bayar

semuanya. Kita dulu jaman sekolah di SD, vaksin BCG untuk penangkal TBC diberikan cuma-cuma.”

“Iya memang, tapi jaman itu jumlah penduduk Indonesia belum ada sepertiganya penduduk RI sekarang.” Jawab Pakde Gendro mencoba bandingkan kondisi dulu dan sekarang.

Karena mahal biaya vaksin nantinya, kini banyak “isu” berkeliaran tentang paket hemat mengatasi Corona. Itu semua diperoleh dari uanggahan di medsos. Ada yang bilang, ketika batuk-batuk disertai sesak napas, segera minum air hangat dicampuri minyak kayu putih, dijamin wes hewes hewes, bablas Corona- ne! Ada



juga yang memberi “resep” murah meriah, ketika mengalami gejala flu, segera minum air kelapa muda dicampur jeruk nipis dan garam satu sendok makan, Insya Allah Covid-19 langsung ngibrit.

“Resep-resep itu diuji-klinis belum Pak”, tanya Bu Atikah lagi.

“Ya jelas tanpa uji klinis, namanya juga resep dari medsos, yang bisa saja hanya berita hoaks.” Jawab Pakde Gendro.

Tiba-tiba Pak RW Salamun datang, mengajak Pakde Gendro untuk

melayat ke rumah Bang Madi yang tinggal di belakang kompleks Pondok Flamboyan. Almarhum dikenal orangnya ramah, tapi gampang emosi, maklum punya darah tinggi. Jika tersinggung sedikit langsung merepet-repet, tapi habis itu baik kembali.

“Apa kena bludreg dia?” tanya Pakde Gendro.

“Nggak taulah. Tapi kita ke sana sebentar, kan pakai masker.” Jawab Pak RW.

Keduanya segera menuju ke rumah duka. Di sana yang takziah sedikit sekali, maklum musim Corona. Sakit apapun dicurigai Covid-19, sehingga orang minggrang-minggring untuk bertakziah. Pak RW dan Pakde Gendro segera mengucapkan duka cita pada istri almarhum.

Untuk menanyakan sakit apa, tak tegalah karena semua sudah tahu almarhum selama ini pengidap darah tinggi. Dan kata para pelayat lain sambil bisik-bisik, Bang Madi memang meninggal mendadak setelah minum obat penangkal Covid-19 ala resep medsos.

“Bang Madi ketika batuk-batuk, langsung saja meramu sendiri obat anti Covid-19. Beli kelapa muda, airnya dicampur dengan jeruk nipis dan garam satu sendok makan. Langsung klepeg-klepeg dan is dead....”

“Ya iyalah... Orang bludreg kan anti garam, kok malah garam sesendok makan diminum habis. Itu kan kelapa muda rasa ikan peda jadinya.” Komentar Pakde Gendro, bisik-bisik juga. Orang menahan tawa, soalnya nggak etislah tertawa di tempat takziah. (Gunarso TS)



MENZIARAHI MAS RUDY HABIBIE

PARNI HADI
@ParniHadi01

Mas Rudy, hari ini, 11 September 2020, tepat setahun engkau pergi.

Terbaring disamping kekasihmu, Mbak Hasri Ainun, yang mendahuluimu sembilan tahun lalu.

Mas Rudy dan Mbak Ainun sekarang telah berbaring berdua, berdampingan selamanya di Taman Makam Pahlawan Kalibata dalam belaian kasih Sang Maha Pengasih.

Mas Rudy, ich liebe Dich, Mbak Ainun, ich liebe Dich.

Ich liebe Euch.

Saya mencintai kalian berdua, cinta saudara.

Mas Rudy dan Mbak Ainun saling mencintai, cinta abadi, selamanya, kata Mas Rudy.

Saya ingin menziarahi pusaramu hari ini, tapi terkendala Corona.

Dzikir untuk Mas Rudy dan Mbak Ainun hari ini digelar secara webinar, semoga Mas Rudy terima dengan mata

berbinar-binar, dan senyum manis teduh Mbak Ainun.

Juga terimalah doaku dari jauh, doa seorang adikmu selalu.

Ich liebe Euch.

(*ph 11.9.20*).



MERIAHKAN HARI IDUL YATAMA: KOLABORASI DOMPET DHUAFA, LINKAJA, TELKOMSEL, DAN JASA MARGA, SANTUNI ANAK YATIM



JAKARTA -- Momentum 10 Muharram menjadi Idul Yatama (Hari Raya Anak-anak Yatim), berdasarkan anjuran untuk menyantuni anak-anak yatim. Dalam sebuah hadis menyebutkan bahwa Rasulullah SAW sangat menyayangi anak-anak yatim. Beliau semakin menyayangi lagi pada Hari Asyura (10 Muharram).

Dalam rangka memperingati Hari Raya Anak Yatim 10 Muharam yang tahun ini jatuh pada tanggal 29 Agustus 2020, LinkAja bersama Telkomsel dan Jasa Marga menyalurkan bantuan dana Corporate Social Responsibility (CSR) kepada 312 anak yatim di 5 (lima) kota yaitu Aceh, Padang Palembang, Tasikmalaya dan Cirebon melalui Dompot Dhuafa dapat membantu kebutuhan pendidikan anak-anak yatim di tengah pandemi Covid-19. Pendistribusiannya dilakukan sejak Kamis (27/8/2020).

"Sebagai perusahaan nasional dari dan untuk Indonesia, LinkAja akan selalu

berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan, kemajuan, dan keberlangsungan ekosistem kami khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya, terutama segmen prasejahtera yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak. Bersama dengan Telkomsel dan Jasa Marga, kami harap bantuan ini, yang diberikan bertepatan dengan Hari Raya Anak Yatim, dapat menjadi berkah penuh manfaat bagi seluruh penerima bantuan, dan menjadi Rahmatan 'Lil Alamin untuk semua," sebagaimana diungkapkan Haryati Lawidjaja selaku Direktur Utama LinkAja.

"Lima kota untuk pelaksanaan CSR bagi Kaum Dhuafa ini dipilih mengingat kota tersebut menjadi kota utama dari ekosistem Layanan Syariah LinkAja," lanjut Haryati.

Vice President Corporate Communications Telkomsel, Denny Abidin, mengatakan, "Secara konsisten kami terus menunjukkan kepedulian

kami kepada seluruh masyarakat melalui kegiatan CSR termasuk dalam menghadapi cobaan pandemi Covid-19. Kami menyadari tanggung jawab hadir di setiap fase kehidupan untuk membantu memastikan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dalam kondisi apa pun".

la lanjutkan, "Maka dari itu, dalam rangka Hari Raya Anak Yatim, kami berinisiatif untuk berkolaborasi dengan Jasa Marga, Dompot Dhuafa dan LinkAja. Harapan kami sinergi bersama dengan mendorong pemanfaatan teknologi digital yang berdampak ini diharapkan mampu meringankan beban anak-anak yatim piatu yang terdampak selama pandemi ini."

Dompot Dhuafa melalui kantor cabang dan relawan yang tersebar di seluruh Indonesia akan menjadi eksekutor dalam distribusi sembako ini. Dan menyalurkannya kepada penerima manfaat yang sesuai dan tepat sasaran.

"Kami akan sasar ratusan anak yatim di usia sekolah. Di tahap ini sekitar 312 anak yatim yang tinggal di panti asuhan, menjadi targetnya. Kami memberikan dana tunai dan paket ibadah (sarung atau mukena dan Al Quran). Proses penyalurannya akan melibatkan cabang Dompot Dhuafa dan bekerja sama dengan panti asuhan di lima lokasi." ujar Doni Marlan selaku Direktur Resources Mobilization Dompot Dhuafa. (*Dompot Dhuafa/ Fajar*)



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUafa

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419, Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

**LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM)
DOMPET DHUafa**

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

**DOMPET DHUafa
JARINGAN LUAR NEGERI****DD AUSTRALIA**

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

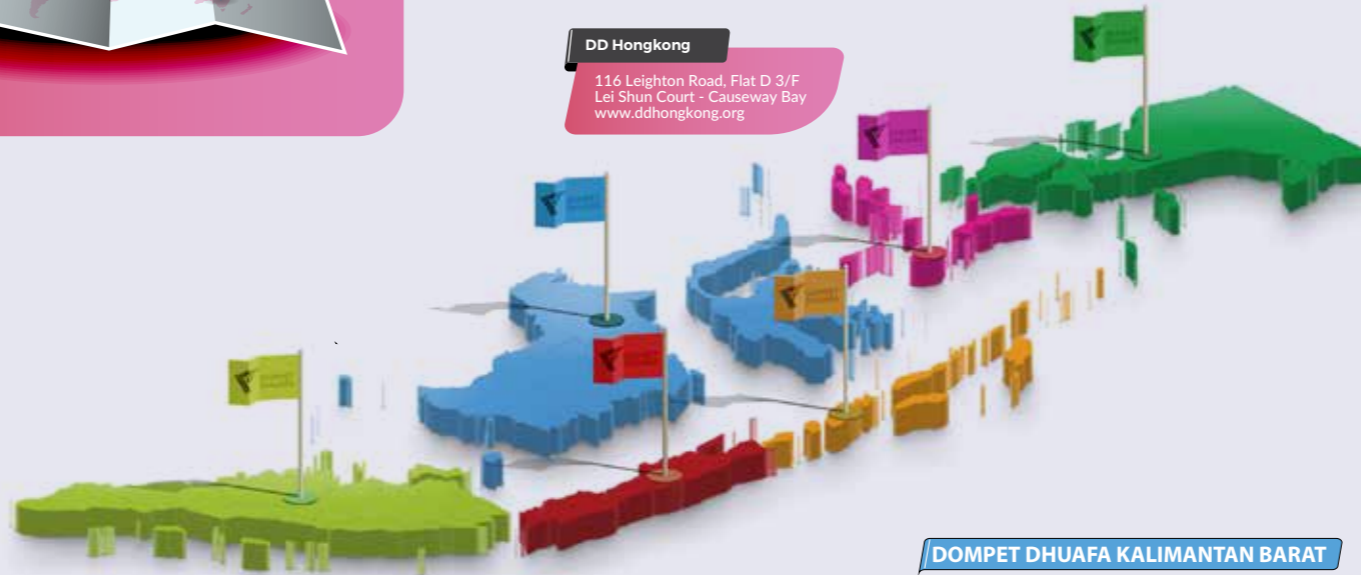
Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.
+1 (703) 789-3459
www.dompethuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org

**DOMPET DHUafa ACEH**

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
0811 688 686

DOMPET DHUafa KEPULAUAN RIAU

Ruko Puri Legenda Blok D1 No.3 Lantai
2 Batam Center - Kota Batam -
Kepulauan Riau. 0815 4650 6000

DOMPET DHUafa JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUafa RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUafa WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUafa BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUafa SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUafa SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang
Sumatera Selatan, 0711-376 392

DOMPET DHUafa LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44,
Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUafa BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUafa JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A
Turangga, Lengkong Kota Bandung
Jawa Barat, 40264 | 022- 84281422 /
08111977717

DOMPET DHUafa JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
0247-623884 / 08157798783

DOMPET DHUafa JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160

DOMPET DHUafa JOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 - 5305450 / 08112511785

DOMPET DHUafa BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 - 222247 / 085966553585

DOMPET DHUafa KALIMANTAN SELATAN

Jl. Cempaka Sari IV No. 13 Jalur 2b
RT/RW 047/003 Kel. Basarih, Kec.
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin
0852 15040 787

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355

DOMPET DHUafa KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUafa KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru
0542-441980 / 085347043000

DOMPET DHUafa SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 - 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUafa SULAWESI TENGGARA

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

DOMPET DHUafa SULAWESI UTARA

Jln. Adipura Raya No. 39
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado
95236

DOMPET DHUafa SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUafa SULAWESI BARAT

Jalan Gatot Subroto, Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar,
Sulawesi Barat - 0852 1365 6545

DOMPET DHUafa GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUafa MALUKU

Rumah pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
wara, Desa Batumerah,
Kec. Sirimau, Ambon - 082271386795

DOMPET DHUafa MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUafa PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUafa PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUafa NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DOMPET DHUafa BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas
Periode 01 - 31 Juli 2020

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	9.155.350.649
Infak/Sedekah	2.900.577.174
Infak terikat	1.528.623.010
Kurban	38.127.130.701
Wakaf	1.024.797.146
Solidaritas Kemanusiaan	2.492.447.109
Penerimaan Bagi Hasil	1.669.564
Pelunasan (Pemberian) Piutang	3.334.160.132
Penerimaan lain-lain	254.078.592
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.648.405.875)
Program Kesehatan	(1.683.516.861)
Program Sosial Masyarakat	(4.052.725.837)
Program Ekonomi	(24.309.867)
Program Dakwah dan Budaya	(271.813.861)
Program Kemanusiaan	(4.374.561.819)
Penyaluran Kurban	(7.864.182.881)
Sosialisasi ZISWAF	(965.755.507)
Operasional Rutin	(2.980.978.275)
Uang Muka Kegiatan	466.800.184
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi	33.419.383.477

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(404.392.340)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	4.847.719
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	(12.370.254)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(14.917.654)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(426.832.529)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	32.992.550.948
KAS DAN SETARA 01 JULI 2020	19.454.814.529
KAS DAN SETARA KAS 31 JULI 2020	52.447.365.476



DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

INFO DDPUBLIKA

Suheng (0812-8079-7980)
Andhika BP (0813-7419-0357)

ddpublika.com

@digdayapublika

LAYANAN KAMI

Penerbitan
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)

Video Production
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)

Percetakan
(Print on demand, digital print)

Desain Grafis
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)

Online Media
(Website, Medsos)



BANTU **NEGERI**


*Ada peranmu di setiap langkah kebaikan
Mendukung Pelajar Berjuang Belajar*


Bantuan paket:

-  kuota,
-  gawai dan
-  Fasilitas Pendidikan

Kami Butuh Kamu untuk
Melengkapi Kebaikan

Rekening Donasi:

 **009.153.8940**

 **237.300.4723**

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

#MenebarKebaikan